

**ANALISIS BUTIR TES TULIS KENAIKAN KELAS MATA PELAJARAN
PENJASORKES KELAS VIII DI SMP NEGERI 2
PATUK GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



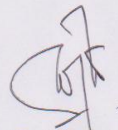
Oleh:
Poppy Mandala Putra
NIM. 11601244135

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Butir Tes Tulis Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul Yogyakarta” yang disusun oleh Poppy Mandala Putra, NIM. 11601244135 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, September 2015
Pembimbing



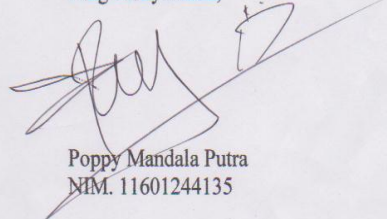
Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Butir Tes Tulis Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul Yogyakarta” yang disusun oleh Poppy Mandala Putra, NIM. 11601244135, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, September 2015
Yang Menyatakan,



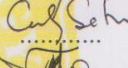



Poppy Mandala Putra
NIM. 11601244135

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Butir Tes Tulis Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul Yogyakarta” yang disusun oleh Poppy Mandala Putra, NIM. 11601244135 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 6 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hari Yulianto, M.Kes.	Ketua Penguji		19/10/15
Indah Prasetyawati TP, M.Or.	Sekretaris Penguji		19/10/15
Caly Setiawan, Ph.D.	Penguji Utama		13/10/15
F. Suharjana, M.Pd.	Penguji Pendamping		13/10/15

Yogyakarta, Oktober 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Sukses tak akan datang bagi mereka yang hanya menunggu dan tak berbuat apa-apa. Tapi sukses akan datang bagi mereka yang selalu mewujudkan mimpinya.

(Poppy Mandala Putra)

Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua."

(Aristoteles)

Jadikanlah kekecewaan masa lalu menjadi senjata sukses di masa depan

(Poppy Mandala Putra)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang kusayangi:

1. Orang tua tercinta, Bapak. Suwandi Misiran dan Ibu Rusmawati yang segenap jiwa raga selalu menyanangi, mencintai, mendoakan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan yang tak ternilai.
2. Kekasih saya Luh Citra Embun Saraswati yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada saya untuk terus maju.

**ANALISIS BUTIR TES TULIS KENAIKAN KELAS MATA PELAJARAN
PENJASORKES KELAS VIII DI SMP NEGERI 2
PATUK GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**

Oleh:

Poppy Mandala Putra
NIM. 11601244135

ABSTRAK

Soal ulangan tertulis kenaikan kelas mata pelajaran penjasorkes siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul belum pernah dianalisis karakteristik butir soalnya sehingga belum diketahui tingkat kesukaran dan tingkat daya beda butir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaran dan daya beda ulangan tes tertulis kenaikan kelas mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2014/2015.

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes ulangan kenaikan kelas mata pelajaran Penjasorkes SMP kelas VIII. Instrumen yang digunakan adalah soal ulangan akhir semester kenaikan kelas mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2014/2015. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat kesukaran butir soal ulangan tulis akhir semester gasal mata pelajaran penjasorkes SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul pada tahun ajaran 2014/2015 berada pada kategori “mudah” sebesar 46% (23 butir), “sedang” sebesar 44% (22 butir), “sukar” sebesar 10% (5 butir). (2) Daya beda ulangan tes tertulis kenaikan kelas mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2014/2015 berada pada kategori “lemah” sebesar 58% (29 butir), “sedang” sebesar 42% (21 butir), “baik” sebesar 0% (0 butir), dan “sangat kuat” sebesar 0% (0 butir).

Kata kunci: *analisis butir, tingkat kesukaran, daya beda, ulangan akhir penjasorkes*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Analisis Butir Tes Tertulis Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul Yogyakarta“ dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., Ketua jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah bersedia menandatangani dan menyetujui skripsi ini.
4. Bapak Drs. Sridadi, M.Pd., Penasehat Akademik, yang telah membimbing saya selama ini.
5. Bapak Drs. Hari Yulianto, M.Kes., Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan staf jurusan yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul yang telah memberikan izin dan membantu penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Tugas Akhir ini tentunya masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, September 2015
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani	9
2. Evaluasi Hasil Belajar	13
3. Tujuan, Fungsi, dan Manfaat Evaluasi.....	20
4. Teknik dan Alat Evaluasi	23
5. Analisis Butir Soal	27
6. Taraf Kesukaran	28
7. Analisis Daya Beda	30
B. Penelitian yang Relevan	31

C. Kerangka Berpikir	32
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	34
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	35
D. Teknik Analisis Data	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
1. Tingkat Kesukaran.....	37
2. Daya Beda.....	38
B. Pembahasan.....	40
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	43
B. Implikasi Hasil Penelitian	43
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	44
D. Saran-saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria Tingkat Kesukaran.....	29
Tabel 2. Kriteria Tingkat Daya Pembeda Item Soal.....	30
Tabel 3. Tingkat Kesukaran Butir Tes Tertulis Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Penjasorkes Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015.....	37
Tabel 4. Daya Beda Butir Ulangan Tes Tertulis Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Penjasorkes Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015.....	39
Tabel 5. Tingkat Kesukaran Tiap Nomor Butir..	40
Tabel 6. Daya Beda Tiap Nomor Butir..	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Kesukaran Butir Tes Tulis Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Penjasorkes Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015	38
Gambar 2. Diagram Batang Beda Butir Ulangan Tes Tulis Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Penjasorkes Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	48
Lampiran 2. Surat Keterangan dari SEKDA DIY	49
Lampiran 3. Surat Keterangan dari Pemerintah Gunungkidul	50
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari SMP 2 Patuk	51
Lampiran 5. Soal Ulangan Kenaikan Kelas	52
Lampiran 6. Kunci Jawaban.....	56
Lampiran 7. Data Penelitian.....	57
Lampiran 8. Silabus Penjasorkes SMP Kelas VIII	60
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	116

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan di Indonesia menjadi tanggung jawab bersama antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat. Keberhasilan pendidikan itu sendiri dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai peserta didik yang diperoleh melalui kegiatan evaluasi. Evaluasi akan memberikan informasi tingkat pencapaian belajar peserta didik, dan bila dianalisis lebih rinci akan diperoleh informasi tentang kesulitan belajar peserta didik, yaitu konsep-konsep yang belum dikuasai oleh sebagian besar peserta didik. Informasi ini yang harus digunakan pendidik untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang nantinya dapat memperbaiki kualitas lulusan. Evaluasi memerlukan data yang akurat, yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan pengukuran. Data yang akurat diperoleh apabila alat ukur yang digunakan sahih dan handal. Syarat yang tidak terpenuhi dapat menimbulkan kesalahan pengukuran sehingga peserta didik tidak dapat diukur kompetensi yang sebenarnya. Kesalahan dalam evaluasi dapat juga menyebabkan penurunan kualitas pendidikan di Indonesia.

Evaluasi yang dilaksanakan oleh pendidik menurut Ngalim Purwanto (2010: 26) dapat digolongkan menjadi dua, yaitu formatif dan sumatif. Informasi yang didapatkan dari penilaian formatif digunakan untuk menyesuaikan proses mengajar dan proses pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Guru dapat menggunakan informasi dari penilaian formatif untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu seperti *reteaching*, mencoba pendekatan alternatif terhadap peserta

didik, atau menawarkan cara-cara lain untuk praktik apabila guru mengetahui peserta didik mendapatkan kesulitan. Evaluasi formatif bertujuan untuk memperbaiki cara atau strategi mengajar, sehingga hasilnya tidak digunakan untuk menentukan nilai peserta didik sedangkan evaluasi sumatif bertujuan untuk menentukan keberhasilan belajar peserta didik, sehingga hasilnya berupa nilai yang diperoleh peserta didik.

Pelaksanaan evaluasi sumatif di Sekolah Menengah Pertama dilaksanakan dua kali yaitu pada akhir semester satu dan pada akhir semester dua. Tes sumatif pada akhir semester di SMP, yang pada saat ini disebut uji kompetensi. Ulangan akhir semester merupakan suatu bentuk *assesment* kepada peserta didik yang digunakan oleh institusi pendidikan di setiap jenjang pendidikan. Ulangan akhir semester mempunyai fungsi untuk memberi gambaran tentang tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran selama satu tahun pelajaran, dan sebagai laporan kepada orang tua peserta didik, serta dapat dijadikan bahan pengambilan keputusan untuk promosi kelas. Selain itu, ulangan akhir semester yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh berbagai SMP di suatu daerah dapat juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran di suatu sekolah apabila dibandingkan dengan sekolah yang lain. Melihat dari tujuan dan manfaat maka ulangan akhir semester dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya oleh institusi pendidikan pada setiap jenjang pendidikan.

Pelaksanaan ulangan akhir semester mata pelajaran penjasorkes SMP di propinsi DIY berbeda di kota dan di setiap kabupaten. Dari kegiatan awal penelitian ini, di SMP Negeri 2 Patuk menunjukkan bahwa ulangan akhir semester

gasal mata pelajaran penjasorkes SMP pada tahun ajaran 2014/2015 dilaksanakan oleh sekolah dengan pembuat soal adalah sekolah. Penyusun soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran penjasorkes SMP pada tahun ajaran 2014/2015 adalah guru mata pelajaran di sekolah. Soal yang digunakan dalam ulangan akhir semester akan berbeda apabila penyusun soal adalah guru mata pelajaran di sekolah masing-masing sehingga daya serap, tingkat kesukaran, daya beda butir kemungkinan akan berbeda. Soal ulangan akhir semester biasanya menggunakan pilihan ganda, *essay*, dan soal menjodohkan. Tingkat kesalahan ini berkaitan dengan kehandalan alat ukur. Kesalahan pengukuran ada yang bersifat acak dan ada yang sistematis. Kesalahan acak disebabkan oleh kondisi fisik dan mental peserta tes dan penyusun tes maupun pengawas yang bervariasi.

Kenyataan di SMP Negeri 2 Patuk juga menunjukkan bahwa sekolah maupun Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) belum melakukan analisis terhadap butir-butir tes yang digunakan dalam tes kenaikan kelas akhir semester SMP. Hal ini dapat menyebabkan informasi yang didapatkan dari hasil tes kemungkinan tidak akurat dan objektif. Saifuddin Azwar (2006: 2) menyatakan bahwa sifat suatu instrumen ukur yang tidak reliabel atau tidak valid akan memberikan informasi yang tidak akurat mengenai keadaan subjek atau individu yang dikenai tes itu. Informasi yang keliru apabila digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan maka tidak akan menunjukkan keputusan yang tepat. Pernyataan di atas menunjukkan pentingnya validitas dan variabilitas suatu alat ukur tes, dari tes yang tidak valid dan tidak reliabel akan didapatkan informasi yang salah sehingga apabila informasi itu secara tidak

langsung digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan maka akan banyak pihak yang dirugikan.

Tes yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Patuk sama dengan sekolah pada umumnya, baik tes formatif maupun tes sumatif. Pada pertengahan semester diadakan ulangan tengah semester (UTS) dan pada akhir semester diadakan ulangan akhir semester (UAS). Proses pembelajaran dalam satu minggu untuk mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah dua jam pelajaran untuk materi praktik dan satu jam pelajaran untuk materi teori. Namun sayangnya materi teori yang disampaikan belum begitu maksimal. Keterampilan guru saat mengajar praktik sangat baik. Hal ini dapat dilihat dengan metode yang diterapkan sehingga dengan mudah mengikuti semua intruksi dan siswa terlihat antusias. Hal tersebut terbalik dengan kemampuan guru pada saat mengajar teori. Metode yang digunakan adalah metode ceramah. Siswa juga terlihat kurang antusias jika harus mengikuti pembelajaran Penjasorkes secara teori.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengetahui kualitas tes yang dibuat adalah dengan menganalisis butir soal. Analisis butir soal adalah kegiatan untuk mengetahui butir soal yang baik serta layak dan dapat digunakan maupun butir soal yang tidak baik yang nantinya akan direvisi atau dibuang sehingga tes benar-benar dibangun dari butir-butir soal yang berkualitas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dengan tepat. Analisis soal tersebut dapat dilakukan dengan berpanduan pada dua teori pengukuran yaitu pengukuran klasik dan teori respon butir. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori pengukuran klasik untuk menganalisis butir soal, yaitu dengan menghitung daya pembeda, tingkat

kesulitan, dan efektivitas pengecoh. Sedangkan reliabilitas hanya sebagai tambahan untuk mengetahui keajegan soal. Kenyataan guru di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul dalam membuat soal belum memperhatikan kriteria yang disebutkan di atas. Selain itu guru tidak melakukan ujicoba terlebih dahulu terhadap soal yang dibuat.

Hasil ulangan akhir semester harus dapat digunakan sebagai perbaikan kegiatan pembelajaran di sekolah sehingga aspek produktivitas dapat tercapai. Jadi hasil analisis akan menunjukkan komponen sistem ulangan akhir semester. Mana yang belum berfungsi sebagaimana mestinya sehingga dapat dilakukan perbaikan pada sistem ulangan akhir semester tersebut. Guru dalam menyusun butir soal seharusnya beracuan pada kriteria yang sudah diuraikan di atas, serta melakukan ujicoba terlebih dahulu untuk mengetahui kelayakan soal yang dibuat. Sehingga apabila ada kekurangan guru dapat melakukan perbaikan atas soal tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas, untuk mengetahui kualitas dan kelayakan butir soal mata pelajaran Penjasorkes, maka perlu diadakan penelitian yang berjudul “analisis butir tingkat kesulitan tes tertulis kenaikan kelas mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Soal ulangan tulis kenaikan kelas mata pelajaran penjasorkes siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul belum pernah dianalisis karakteristik

butir soalnya sehingga belum diketahui tingkat kesukaran dan tingkat daya beda butir.

2. SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul belum ada tindak lanjut untuk perbaikan kualitas soal tes tulis kenaikan kelas mata pelajaran penjasorkes sehingga belum diketahui tingkat kesukaran dan tingkat daya beda butir.
3. Tingkat kesukaran pengukuran pada instrumen tes tulis kenaikan kelas mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas VIII di SMP Negeri Patuk Gunungkidul belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang diidentifikasi terlalu luas untuk diteliti, sedangkan penyiapan soal untuk kegiatan evaluasi merupakan tahapan yang sangat penting. Oleh karena itu masalah dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan analisis butir tingkat kesulitan tes tulis kenaikan kelas mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang disebutkan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimanakah tingkat kesulitan tes tulis kenaikan kelas mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah daya beda tes tulis kenaikan kelas mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Tingkat kesulitan tes tulis kenaikan kelas mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2014/2015.
2. Daya beda tes tulis kenaikan kelas mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk:

1. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan khasanah ilmu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan dapat dijadikan acuan pada penelitian lebih lanjut.

2. Teoritis

- a. Guru memperoleh informasi mengenai tingkat kesukaran, daya beda butir soal jawaban ulangan tulis kenaikan kelas mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul sehingga dapat digunakan untuk perbaikan di masa yang akan datang.
- b. Guru dapat memperbaiki kualitas soal ulangan tulis akhir semester gasal mata pelajaran penjasorkes setelah mengetahui tingkat kesukaran dan daya beda.

- c. Mahasiswa dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan pada umumnya, serta dapat digunakan referensi bagi mahasiswa yang menekuni bidang pendidikan.
- d. Sumbangan empiris bagi SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul untuk melakukan perbaikan dalam pelaksanaan ulangan tulis kenaikan kelas mata pelajaran penjasorkes pada tahun-tahun ajaran yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani

a. Definisi Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Menurut Mulyasa (2003: 24), pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi siswa. Dengan demikian, pembelajaran merupakan suatu proses membuat siswa belajar melalui interaksi siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku bagi siswa.

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam kegiatan belajar mengajar. Oemar Hamalik (2003: 57) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur- unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi tujuan pembelajaran. Pembelajaran menurut Romiszowski sebagaimana dikutip Udin S Winataputra (2004: 2) adalah proses membuat orang melakukan proses belajar sesuai dengan rancangan. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang

ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik. *Instruction* atau pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Gagne dan Briggs, 1979: 3).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU No. 20/2003, Bab I Pasal Ayat 20). Istilah “pembelajaran” sama dengan “*instruction*” atau “pengajaran”. Pengajaran mempunyai arti cara mengajar atau mengajarkan. Dengan demikian pengajaran diartikan sama dengan perbuatan belajar (oleh siswa) dan Mengajar (oleh guru). Kegiatan belajar mengajar adalah satu kesatuan dari dua kegiatan yang searah. Kegiatan belajar adalah kegiatan primer, sedangkan mengajar adalah kegiatan sekunder yang dimaksudkan agar terjadi kegiatan secara optimal.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16), pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani,

mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Menurut Rusli Lutan (2000: 1) pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak. Selain itu pendidikan jasmani merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya.

Menurut Aip Syarifuddin dan Muhadi (1991: 4), pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan menurut Sukintaka (2004: 5) pendidikan jasmani merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, melalui aktivitas jasmani yang dikelola secara sistematis untuk menuju manusia seutuhnya.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu wadah untuk mendidik anak atau siswa melalui aktivitas jasmani agar dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan mempunyai kepribadian yang baik pula. Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran Penjas adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar melalui aktivitas jasmani agar dapat tumbuh dan berkembang secara baik.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Menurut Aip Syarifuddin dan Muhadi (1991: 5), tujuan pendidikan jasmani meliputi: memacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional dan sosial yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat. Sedangkan menurut BSNP (2006: 513), pendidikan jasmani bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya mengembangkan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga dilingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup yang sehat dan bugar, terampil, serta memiliki sikap sportif.

Pendidikan jasmani mempunyai peranan yang penting untuk perkembangan dan pertumbuhan siswa baik dari fisik maupun psikologis. Ruang lingkup pengajaran pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah dasar harus mencakup aspek tersebut. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang memiliki kontribusi besar untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat tercapai, jika materi-materi dalam Pendidikan

Jasmani Olahraga dan Kesehatan diajarkan dengan baik dan benar. Menurut KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2007: 20) bahwa, “Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan meliputi aspek: permainan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik dan kesehatan”.

Ruang lingkup pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencakup permainan, pengembangan diri, senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas dan kesehatan. Melalui aktivitas ini diharapkan siswa akan tumbuh dan berkembang secara maksimal baik dari segi fisik maupun psikologis.

2. Evaluasi Hasil Belajar

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi berasal dari kata *evaluation* (bahasa Inggris). Kata tersebut diserap ke dalam perbendaharaan istilah bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuaian lafal Indonesia menjadi “evaluasi” (Djemari Mardapi, 2008: 6). Suharsimi Arikunto (2013: 1), menjelaskan bahwa pengertian evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

Penilaian menurut Zainul A & Nasoetion (1994: 7) adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik yang menggunakan instrumen tes maupun non-tes. Djemari Mardapi (2008: 8) menjelaskan bahwa secara singkat penilaian

dapat didefinisikan sebagai proses mengumpulkan informasi untuk mengetahui pencapaian belajar peserta didik.

Penilaian atau *assessment* sering diartikan kegiatan yang sama dengan evaluasi oleh sebagian para ahli pendidikan di Indonesia, hal ini dikarenakan kegiatan untuk menentukan performan suatu objek sama-sama dilakukan dengan membandingkan terhadap kriteria (Djemari Mardapi, 2008: 19). Beberapa ahli lain ada juga yang menyatakan bahwa penilaian dan evaluasi adalah kegiatan yang berbeda. Pendapat ini didasarkan pada pemanfaatan hasil kegiatan tersebut, apabila pemanfaatan hasil itu digunakan untuk pengambilan keputusan pada tingkat mikro maka disebut penilaian sedangkan apabila digunakan untuk mengambil kebijakan pada sekelompok orang atau program maka disebut evaluasi.

Evaluator terlebih dahulu melakukan pengukuran sebelum melakukan evaluasi atau penilaian. Kemudian Suharsimi Arikunto (2013: 3) menjelaskan bahwa mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran dimana pengukuran itu bersifat kuantitatif. Senada dengan para ahli yang lain, Djemari Mardapi (2008: 02) menyatakan bahwa pengukuran pada dasarnya merupakan kegiatan penentuan angka bagi suatu objek secara sistematis. Penentuan angka ini merupakan usaha untuk menggambarkan karakteristik suatu objek. Kemampuan seseorang dalam bidang tertentu dinyatakan dengan angka. Pengukuran yang dilakukan untuk menentukan karakteristik individu sedapat mungkin mengandung kesalahan yang kecil.

Pengertian-pengertian tentang pengukuran yang dijelaskan oleh para pakar pengukuran di atas memberikan penegasan bahwa dalam memberikan nilai atau angka kepada subjek atau objek pengukuran harus mengikuti aturan dan tidak bisa dilakukan dengan asal-asalan. Artinya, orang yang akan memberi angka pada subjek, objek, ataupun kejadian harus memperhatikan kaidah-kaidah tertentu agar angka yang diberikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semakin jauh yang melakukan pengukuran meninggalkan aturan-aturan pengukuran maka semakin besar kesalahan yang terjadi.

Pengukuran dapat dilakukan melalui tes dan non tes. Ulangan bagi peserta didik merupakan proses kuantifikasi prestasi belajar peserta didik dalam kelompok mata pelajaran tertentu yang dilakukan melalui tes. Mengetahui minat dan bakat seseorang merupakan kuantifikasi suatu objek yang dilakukan tidak melalui tes.

Menurut Anas Sudijono (2013: 67), bahwa tes adalah cara (yang dapat digunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh *testee*, sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*; nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh *testee* lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu. Ulangan akhir semester adalah salah satu jenis dari kegiatan tes, dan kegunaan yang utama adalah untuk mengambil keputusan tentang orang yang

diuji, misalnya untuk keperluan sertifikasi/kelulusan, seleksi, penjurusan, dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tes merupakan bagian dari pengukuran, sedangkan pengukuran merupakan bagian dari evaluasi atau penilaian. Hal ini sesuai dengan pendapat Djemari Mardapi (2008: 8-9) bahwa evaluasi adalah *judgement* terhadap nilai atau implikasi dari hasil pengukuran. Pengukuran membandingkan hasil pengamatan dengan kriteria, asesmen menjelaskan dan menafsirkan hasil pengukuran, sedang evaluasi adalah penetapan nilai atau implikasi suatu perilaku. Bisa perilaku individu atau lembaga. Sifat yang hirarkis ini menunjukkan bahwa setiap kegiatan evaluasi melibatkan pengukuran dan asesmen. Evaluasi hasil belajar merupakan suatu proses pencarian informasi melalui pengukuran yang sistematis sehingga hasilnya dapat digunakan untuk: (1) mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik, (2) mengetahui ketepatan metode mengajar yang digunakan guru, (3) mengetahui keberhasilan peserta didik dalam meraih tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, (4) bahan pertimbangan bagi guru sehingga mereka dapat mengambil keputusan secara tepat, langkah apa yang harus dilakukan selanjutnya, dan (5) umpan balik bagi peserta didik agar termotivasi untuk berprestasi lebih baik (Anas Sudijono, 2013: 67).

b. Hasil Belajar

Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia

berubah dalam sikap dan tingkah lakunya (Winkel, 1996: 51). Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Winkel, 1996:244). Setiap mata pelajaran selalu mengandung ketiga ranah tersebut, namun penekanannya selalu berbeda mata ajar praktek lebih menekankan pada ranah psikomotor, sedangkan mata ajar pemahaman konsep menekankan pada ranah kognitif. Namun kedua ranah tersebut mengandung ranah afektif.

Menurut Simpson (Winkel, 1996: 249-250) yang mengklasifikasikan hasil belajar psikomotorik menjadi enam: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreatifitas. Taksonomi hasil belajar afektif di kemukakan oleh Krathwohl (Winkel, 1996: 247), membagi hasil belajar afektif menjadi lima tingkat yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, internalisasi. Bloom (Winkel, 1996: 245-247) membagi dan menyusun secara hirarkis mulai dari yang paling rendah dan sederhana yaitu hafalan sampai yang paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi.

Pendidikan merupakan usaha yang disengaja dengan tujuan agar peserta didik mengalami perkembangan melalui proses pembelajaran. Sedangkan proses pembelajaran itu ditentukan oleh banyak hal, diantaranya yaitu peserta didik, materi, media belajar, guru, lingkungan, dan lain-lain. Faktor dari pihak guru yang turut mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran antara lain: kemampuan menguasai bahan pelajaran, kemampuan mengelola kelas, kemampuan menggunakan media dan sumber belajar, serta memiliki sifat positif

terhadap kemampuan menyusun tes dan melaksanakan pengukuran guna mengevaluasi hasil belajar peserta didik

Hasil belajar perlu dievaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses pembelajaran sudah efektif. Tes, pengukuran, penilaian dan evaluasi (Ngatman 2011: 4) merupakan empat istilah yang sering dipergunakan dalam kegiatan proses pembelajaran dan memiliki saling keterkaitan satu dengan yang lain. Dalam pelaksanaannya, evaluasi dapat mempergunakan pengukuran dan non pengukuran. Alat ukur yang bisa dipergunakan dalam kegiatan evaluasi antara lain adalah tes. Selain tes, kegiatan evaluasi dapat mempergunakan alat non pengukuran, seperti: pengamatan, wawancara, atau angket. Dengan demikian, tes merupakan salah satu bagian dari pengukuran, pengukuran dan penilaian merupakan bagian dari evaluasi.

Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas Anas Sudijono (2013: 67). Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 3) Pengukuran adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Pengukuran yang bersifat kuantitatif. Dengan kata lain guru harus menggunakan alat ukur (tes atau non tes). Alat ukur tersebut harus standar, yaitu memiliki derajat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Penilaian menurut Suharsimi Arikunto (2013: 3) dapat diartikan

sebagai mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Lebih lanjut bahwa penilaian adalah suatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah dicapai peserta didik. Penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dari pertimbangan tertentu. Kegiatan penilaian harus dapat memberikan informasi kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya dan membantu peserta didik mencapai perkembangan belajarnya secara optimal. Implikasinya adalah kegiatan penilaian harus digunakan sebagai cara atau teknik untuk mendidik sesuai dengan prinsip *pedagogis*. Guru harus menyadari bahwa kemajuan belajar peserta didik merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pembelajaran.

Evaluasi menurut Suharsimi Arikunto (2013: 3) meliputi kedua langkah di atas, yakni mengukur dan menilai. Melalui evaluasi akan dapat di ketahui tentang hasil belakar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Dengan demikian hasil belajar siswa dapat dipantau secara kontinyu, sehingga dapat diketahui materi mana yang telah dikuasai sisswa dan materi mana yang belum dikuasai. Tes kenaikan kelas SMP pada hakikatnya merupakan evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan oleh pendidik.

3. Tujuan, Fungsi, dan Manfaat Evaluasi

a. Tujuan Evaluasi

Menurut Anas Sudijono (2013: 16) bahwa secara umum tujuan evaluasi belajar adalah untuk: (1) menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh para peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu; dan (2) mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu. Kegiatan evaluasi juga mempunyai tujuan khusus dalam bidang pendidikan, yaitu: (1) untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan dan (2) untuk menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.

b. Fungsi Evaluasi

Menurut Anas Sudijono (2013: 17), pada bagian lain, menjelaskan bahwa secara umum ada tiga fungsi evaluasi, yaitu untuk: (1) mengukur kemajuan, (2) menunjang penyusunan rencana, dan (3) memperbaiki atau melakukan pemyempurnaan kembali. Adapun secara khusus, fungsi evaluasi dalam bidang pendidikan dapat ditinjau dari tiga segi, yaitu: (1) segi psikologis, (2) segi didaktik, dan (3) segi administratif.

Evaluasi pendidikan, bagi peserta didik secara psikologis, akan memberikan petunjuk untuk mengenal kemampuan dan status dirinya di antara

kelompok atau kelasnya. Peserta didik akan mengetahui apakah dirinya termasuk berkemampuan tinggi, rata-rata, atau rendah. Apabila hal tersebut dapat dicapai maka diharapkan evaluasi pendidikan akan dapat memberikan dorongan kepada peserta didik untuk memperbaiki, meningkatkan dan mempertahankan prestasinya.

Menurut Ngalim Purwanto (2010: 108) fungsi evaluasi dapat digolongkan menjadi 4 bagian yaitu:

- 1) Memperbaiki proses belajar-mengajar atau memperbaiki program satuan pelajaran.
- 2) Menentukan angka atau hasil belajar siswa dalam tahap-tahap tertentu.
- 3) Menempatkan siswa dalam situasi belajar-mengajar yang tepat.
- 4) Membantu memecahkan kesulitan belajar siswa

c. Manfaat Evaluasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 13-19) menyatakan bahwa laporan tentang hasil evaluasi pembelajaran bermanfaat bagi peserta didik sendiri, guru yang mengajar, guru lain, petugas lain di sekolah, orang tua peserta didik, dan pengguna lulusan. Bagi peserta didik hasil pelaporan sebagai support baginya atas jerih payahnya yang selama ini dilakukan. Evaluasi yang dilakukan pada saat akhir jenjang kelulusan, tidak hanya peserta didik sendiri tetapi orang tua peserta didik, guru, bahkan guru lainpun ikut sibuk mempersiapkan, baik secara fisik maupun mental, agar kelak anak didiknya lulus dan mendapatkan nilai yang bagus.

Bagi guru yang mengajar, merupakan umpan balik bagi guru atas jerih payahnya selama ini dalam proses belajar mengajar. Guru akan selalu mencatat perkembangan nilai anak dilingkungan peserta didik. Dengan catatan itulah guru

akan mengetahui perkembangan peserta didik di posisi pelajaran mana yang sudah, kurang, dan belum dikuasainya. Daftar nilai disimpan oleh guru merupakan hal yang masih bersifat rahasia, tetapi jika sudah dilaporkan dalam raport atau STTB (Surat Tanda Tamat Belajar) merupakan hal yang bersikap terbuka dan tetap.

Bagi guru lain, terkadang guru dipindahkan ke sekolah lain dan digantikan oleh guru pengganti, atau peserta didik karena suatu hal berpindah ke sekolah lain atas permintaan pribadi atau orang tua berpindah ke tempat/kota lain hal ini akan sangat bermanfaat bagi guru pengganti untuk mengetahui di posisi mana peserta didik tersebut berada. Kadang standar, masing-masing guru berbeda-beda dalam memberikan nilai, tetapi dengan berjalannya waktu, guru pengganti/guru lain akan mengetahui dengan cepat berdasarkan laporan nilai sebelumnya. Petugas lain di sekolah, misalnya; kepala sekolah/wali kelas/guru bimbingan dan konseling (BP), laporan hasil evaluasi akan sangat bermanfaat. Bagi kepala sekolah dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan, sebagai bahan untuk supervisi guru, dan laporan ke atasan. Sedangkan bagi wali kelas dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah peserta didik perlu dibantu/tidak, memotivasi belajar, memotivasi untuk meningkatkan bakat, minat, serta prestasi peserta didik. Manfaat bagi orang tua peserta didik adalah sebagai umpan balik penyandang dana atau penanam investasi. Selain itu, orang tua akan mengetahui keadaan yang sesungguhnya keadaan putra-putrinya atas kerja kerasnya selama ini di sekolah.

4. Teknik dan Alat Evaluasi

a. Teknik Evaluasi

Teknik evaluasi umumnya dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu teknik tes dan teknik non-tes. Menurut Djemari Mardapi (2008: 67) tes adalah sejumlah pertanyaan yang memiliki jawaban yang benar dan salah. Kemudian tes juga diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Tes pada umumnya digunakan untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik, berupa hasil belajar yang mencakup pengetahuan dan keterampilan, bakat umum (intelegensi), dan bakat-bakat khusus. Teknik non-tes umumnya digunakan untuk mengevaluasi sifat-sifat peserta didik selain yang disebutkan di atas, misalnya yang berkaitan dengan sikap dan kepribadian.

Pendidik, dalam melaksanakan penilaian, memerlukan teknik-teknik penilaian yang sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai. PP Nomor 19 Tahun 2005 pasal 64 (Depdiknas, 2000):

ayat (4) menjelaskan bahwa kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi diukur melalui ulangan, penugasan, dan/atau bentuk yang sesuai dengan karakteristik materi yang dinilai. Kemudian ayat (5) menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran estetika dilakukan melalui pengamatan terhadap perilaku dan sikap untuk menilai perkembangan afeksi dan ekspresi psikomotorik peserta didik. Selanjutnya, ayat (6) menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan dilakukan melalui: (a) pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk menilai perkembangan psikomotorik dan afeksi peserta didik; dan (b) ulangan, dan/atau penugasan untuk mengukur aspek kognitif peserta didik.

Pasal 22 ayat (2) PP Nomor 19 Tahun 2005 (Depdiknas, 2000) menjelaskan beberapa teknik penilaian hasil belajar yang dapat dipakai, yaitu dapat berupa tes tertulis, observasi, tes praktik, dan penugasan perseorangan atau kelompok. Tes tertulis menurut Badrun Kartowagiran (2006: 5) adalah teknik penilaian yang menuntut jawaban secara tertulis, baik berupa pilihan atau isian. Tes yang jawabannya berupa pilihan meliputi pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, dan lain lain. Adapun tes yang jawabannya berupa isian berbentuk isian singkat dan uraian. Sedangkan penugasan menurut Badrun Kartowagiran (2006: 6) adalah suatu teknik penilaian yang menuntut peserta didik menyelesaikannya di luar kegiatan pembelajaran di kelas/laboratorium. Misalnya dengan membuat jurnal, portofolio, penilaian diri dan lainnya.

Ulangan akhir semester SMP selama ini selalu menggunakan tes yang berbentuk pilihan ganda dan soal uraian, hal ini sesuai dengan apa yang diutarakan oleh Djemari Mardapi (2008: 87) bahwa bentuk soal yang dipakai dalam ulangan semester dapat berupa pilihan ganda, campuran pilihan ganda dan uraian, atau semuanya bentuk uraian. Materi yang diujikan berdasar kisi-kisi soal. Tingkat berpikir yang terlibat mulai dari pemahaman sampai evaluasi.

b. Prosedur Penyusunan Alat Evaluasi

Salah satu kemampuan yang dimiliki oleh setiap guru ialah kemampuan merencanakan dan melaksanakan evaluasi hasil belajar dengan baik termasuk kemampuan menyusun tes. Kisi-kisi merupakan hal yang sangat penting dalam penyusunan soal ulangan. Kisi-kisi merupakan format atau matriks yang memuat informasi yang dapat dijadikan pedoman untuk menulis atau merakit soal menjadi

tes. Penulis soal bila menyusun kisi-kisi soal akan dapat menghasilkan soal-soal yang sesuai dengan tujuan tes dan perakitan tes dapat menyusun perangkat tes dengan mudah. Oleh karena itu, kisi-kisi harus disiapkan sebaik mungkin dan dikerjakan oleh orang yang betul-betul ahli di bidang pengukuran dan mata pengukuran dan mata pelajaran yang diujikan. Kisi-kisi yang baik mendorong penulis soal yang berbeda dapat menghasilkan perangkat soal yang relatif sama, baik dari tingkat kedalaman maupun cakupan materi yang ditanyakan. Djemari Mardapi (2008: 90) berpendapat bahwa ada empat langkah dalam mengembangkan kisi-kisi tes, yaitu:

- 1) menulis tujuan umum pelajaran;
- 2) membuat daftar pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan diujikan;
- 3) menentukan indikator;
- 4) menentukan jumlah soal tiap pokok bahasan dan subpokok bahasan.

Hasil tes dapat memberikan informasi yang benar mengenai kemampuan peserta didik apabila instrumen tes yang disusun baik. Badrun Kartowagiran (2006: 4), menjelaskan langkah-langkah yang harus dilalui untuk dapat menyusun instrumen yang baik, adapun langkah-langkah itu adalah: (1) menyusun kisi-kisi, (2) menulis butir-butir pertanyaan, (3) menelaah butir, (4) merevisi, (5) melakukan uji coba, (6) menganalisis, (7) merevisi, dan (8) merakit soal.

Menurut Zainul dan Nasoetion (1994: 116) menjelaskan bahwa penyusunan butir soal ulangan atau soal tes menjadi suatu perangkat tes haruslah mempertimbangkan beberapa hal yang memungkinkan peserta tes dapat mengerahkan kemampuan terbaiknya dalam mengerjakan tes tersebut. Untuk itu, penyusun soal tes perlu untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tes bentuk objektif sebaiknya tidak dilaksanakan secara lisan.
- 2) Butir tes disusun mulai dari pokok bahasan yang dibahas paling awal ke pokok bahasan yang dibahas terakhir.
- 3) Tingkat kesukaran disusun mulai dari yang termudah meningkat terus sampai kepada yang sukar, dalam arti bahwa butir soal yang mudah diletakkan pada awal naskah sedangkan butir soal yang sukar diletakkan pada akhir naskah.
- 4) Butir tes yang setipe hendaknya dikelompokkan dalam satu kelompok. Jadi jangan sampai ada satu tipe tes tersebar di beberapa kelompok. Misalnya tes pilihan ganda biasa dicampurkan dengan pilihan ganda kompleks, dsb.
- 5) Tulislah petunjuk pengerjaan tes secara jelas, sehingga tidak seorangpun perlu bertanya lagi tentang cara mengerjakan tes tersebut atau bertanya tentang apa yang perlu dilakukan.
- 6) Penyusunan butir tes tersebut hendaknya diatur sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan kesan berdesak-desak. Setiap butir tes hendaklah diatur sehingga memudahkan peserta tes untuk membacanya.
- 7) Susunlah setiap butir tes sehingga *item* dan seluruh optionnya terletak dalam satu halaman yang sama.
- 8) Wacana (*passage*) yang digunakan sebagai rujukan bagi suatu atau beberapa butir tes diletakkan di atas butir tes yang bersangkutan.
- 9) Hindarilah meletakkan kunci jawaban dalam suatu pola tertentu.

Bentuk soal yang digunakan dalam tes kenaikan kelas SMP Negeri 2 Patuk selama ini berbentuk soal pilihan ganda dalam mengukur aspek kognitif dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Pedoman untuk pembuatan tes diperlukan agar soal pilihan ganda dan uraian yang dibuat dapat berkualitas baik.

Penyusunan soal pilihan ganda menurut Ngalim Purwanto (2010: 42-43) perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Soal diberi petunjuk dalam pengerjaan dan jumlahnya sesuai dengan tabel spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya.
- 2) Kalimat yang digunakan dalam penyusunan soal harus jelas, menggunakan kalimat positif, dan tidak ambigu.
- 3) Pembuatan alternatif jawaban juga harus homogen, hindarkan jawaban yang tidak ada hubungannya dengan soal.
- 4) Usahakan agar soal-soal dalam tes yang disusun mencakup berbagai aspek penalaran seperti pengetahuan hafalan, pengertian atau pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Pelaksanaan penyusunan soal idealnya dilakukan oleh guru-guru terpilih dan terlatih yang didampingi oleh para ahli di bidang pengukuran. Selanjutnya soal ini ditelaah, soal yang baik kemudian diujicoba dan soal yang buruk dibuang. Soal yang akan digunakan untuk ulangan umum bersama masternya digandakan dan digunakan untuk ulangan.

5. Analisis Butir Soal

Berangkat dari fungsi tes sebagai alat ukur, maka sebuah tes baru dapat dianggap berhasil menjalankan fungsinya jika ia mampu memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dari objek yang diukur. Tes yang tidak mampu memberikan informasi yang diinginkan tidak lebih dari sampah. Oleh karena itu, sebelum digunakan tes hasil belajar harus dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat memberikan hasil yang memuaskan.

Menurut Ngalim Purwanto (2010: 118-120) analisis soal tes ialah mencari soal tes mana yang baik dan mana yang tidak baik, dan mengapa soal itu dikatakan baik atau tidak baik. Dengan mengetahui soal-soal yang tidak baik itu selanjutnya kita dapat mencari kemungkinan sebab-sebab mengapa soal itu tidak baik. Dengan membuat analisis soal, setidaknya dapat mengetahui tiga hal penting yang dapat diperoleh dari tiap soal, yaitu:

- a. Sampai di mana tingkat atau taraf kesukaran soal itu (*defficulty level of an item*)
- b. Apakah soal itu mempunyai daya beda (*discriminating power*) sehingga dapat membedakan kelompok peserta didik yang pandai dengan kelompok peserta didik yang bodoh
- c. Apakah semua alternatif jawaban (*options*) menarik jawaban-jawaban, ataukah ada yang demikian tidak menarik sehingga tidak perlu dimasukkan ke dalam soal.

Menurut Ngalim Purwanto (2010: 119) untuk menghitung taraf kesukaran dan daya pembeda tiap soal dari suatu tes, kita perlu terlebih dahulu mengelompokkan hasil tes tersebut menjadi tiga kelompok berdasarkan peringkat dari keseluruhan skor yang diperoleh. Ketiga kelompok yang dimaksud ialah:

- a. kelompok pandai atau *upper group* (25% dari peringkat bagian atas)
- b. kelompok kurang atau *lower group* (25% dari peringkat bagian bawah)
- c. kelompok sedang atau *middle group* (50% dari peringkat bagian tengah).

Analisis soal selanjutnya ialah kelompok pandai (*upper group*) dan kelompok kurang (*lower group*), sedangkan kelompok sedang (*middle group*) dibiarkan

6. Taraf Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.

Analisis tingkat kesulitan soal bertujuan untuk dapat membedakan apakah soal-soal tersebut termasuk dalam kategori mudah, sedang atau sukar. Persoalan yang terpenting dalam melakukan analisis tingkat kesulitan adalah penentuan proporsi dan kriteria soal yang termasuk dalam soal yang mudah, sedang, dan sukar. Analisis tingkat kesulitan dapat diperoleh dengan menghitung indeks kesukaran. Menurut Slameto (1988: 218) indeks kesukaran adalah angka yang menunjukkan proporsi siswa yang menjawab betul suatu soal. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 208) rumus untuk menentukan indeks kesukaran sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran tiap soal

B = Banyak siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Oleh karena butir-butir soal yang dipakai dalam ujian tidak boleh terlalu

sukar atau mudah, sehingga kisaran indeks kesukarannya 0,3 sampai 0,7 (Djemari

Mardapi, 2008: 143). Kriteria tingkat kesukaran suatu item soal dapat dilihat pada

tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kriteria Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Keterangan
Kurang dari 0,30	item soal berkategori sukar
0,30 – 0,70	item soal berkategori cukup
Lebih dari 0,70	item soal berkategori mudah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 210)

Untuk menghitung taraf kesukaran soal dari suatu tes dipergunakan rumus:

$$TK = \frac{U + L}{T}$$

Keterangan :

TK : indeks TK atau tingkat/taraf kesukaran yang dicari

U : Jumlah peserta didik yang termasuk kelompok pandai (*upper group*) yang menjawab benar untuk tiap soal

L : Jumlah peserta didik yang termasuk kelompok kurang (*lower group*) yang menjawab salah untuk tiap soal

T : Jumlah peserta didik dari kelompok pandai dan kelompok kurang (jumlah *upper group* dan *lower group*)

(Sumber: Ngalim Purwanto, 2010: 119-120)

Untuk pilihan ganda dengan *option 5*, jika tingkat kesukarannya sama atau

lebih kecil dari 0,27, dikategorikan soal yang sukar, sedangkan jika tingkat

kesukarannya sama atau lebih besar dari 0,73, dikategorikan soal yang mudah.

Tabel 2. Kriteria Tingkat Daya Pembeda Item Soal

Daya Pembeda Item	Keterangan
0 – 0,20	item soal memiliki daya pembeda lemah
0,21 – 0,40	item soal memiliki daya pembeda sedang
0,41 – 0,70	item soal memiliki daya pembeda baik
0,71 – 1,00	item soal memiliki daya pembeda sangat kuat
Bertanda Negatif	item soal memiliki daya pembeda sangat jelek

(Suharsimi Arikunto, 2013: 210)

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sebagai bahan pendukung dalam pelaksanaan penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maredi Priyatmoko (2013) yang berjudul “Pengembangan perangkat penilaian mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Kebumen”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Tujuan penelitian adalah untuk mengembangkan perangkat penilaian mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Kebumen. Berdasarkan hasil uji kelayakan terhadap perangkat penilaian pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Kebumen yang dikembangkan, menurut ahli materi secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 86,25% yang berarti layak untuk digunakan, dan menurut ahli evaluasi secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 76,9% yang berarti layak untuk digunakan. Hasil uji coba perangkat penilaian pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Kebumen dapat diketahui koefisien reliabilitas sebesar 0,777.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bimo Cahyo P (2015) yang berjudul “Analisis Butir Soal Tes Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri 2 Moyudan”. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis butir soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran penjasorkes SMP Negeri 2 Godean tahun ajaran 2014/2015. Metode yang digunakan adalah survei. Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Tingkat kesukaran ulangan tertulis akhir semester gasal mata pelajaran penjasorkes SMP Negeri 2 Godean pada tahun ajaran 2014/2015 berada pada kategori “mudah” sebesar 48% (24 butir), “sedang” sebesar 40% (20 butir), “sukar” sebesar 12% (6 butir).
- b. Daya beda ulangan tertulis akhir semester gasal mata pelajaran penjasorkes SMP Negeri 2 Godean pada tahun ajaran 2014/2015 berada pada kategori “jelek” sebesar 58% (29 butir), “cukup” sebesar 42% (21 butir), “baik” sebesar 0% (0 butir), dan “baik sekali” sebesar 0% (0 butir).

C. Kerangka Berpikir

Ulangan akhir semester merupakan suatu bentuk tes sumatif yang dilaksanakan oleh institusi pendidikan dengan tujuan untuk memberi gambaran tentang tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran selama satu tahun pelajaran, dan sebagai laporan kepada orang tua peserta didik, serta dapat dijadikan bahan pengambilan keputusan untuk promosi kelas. Ulangan akhir semester yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh SMP-SMP di suatu

daerah dapat juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran di suatu sekolah apabila dibandingkan dengan sekolah yang lain.

Pendekatan sistem dilakukan digunakan dalam evaluasi akhir pada ulangan semester SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul dengan tujuan agar dalam pelaksanaan bisa berjalan lancar sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Observasi awal menunjukkan bahwa masih terdapat masalah pada pelaksanaan, seperti soal ulangan akhir semester yang belum melalui uji kesahihan dan reliabilitas sehingga kualitas soal belum diketahui yang menyebabkan tujuan UAS untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran di suatu sekolah juga belum dapat diketahui Pihak-pihak yang terkait, baik peserta didik, sekolah maupun musyawarah kerja kepala sekolah (MKKS) sendiri mengindikasikan bahwa masih terdapat beberapa kendala lain yang belum terungkap untuk kemudian dapat dicari pemecahan permasalahannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai sistem ulangan akhir semester SMP agar dalam evaluasi akhir pada ulangan akhir semester yang akan datang tidak lagi didapatkan permasalahan yang sama atau jika didapatkan permasalahan yang sama maka dengan cepat dapat di atasi sehingga kualitas ulangan akhir semester di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul akan baik dan tujuan-tujuannya tercapai.

Salah satu cara untuk memperbaiki proses belajar-mengajar yang paling efektif ialah dengan jalan mengevaluasi tes hasil belajar yang diperoleh dari proses belajar-mengajar itu sendiri. Dengan kata lain, hasil tes itu tidak olah sedemikian rupa sehingga dari hasil pengolahan itu dapat diketahui komponen manakah dari proses belajar-mengajar itu yang masih lemah.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan *Mutple Choice Test*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui tingkat kesulitan tes tertulis kenaikan kelas mata pelajaran penjasorkes di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2014/2015.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini hanya satu atau tunggal yaitu analisis butir tingkat kesulitan tes tulis kenaikan kelas mata pelajaran penjasorkes di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2014/2015. Definisi operasionalnya adalah butir soal tes tertulis kenaikan kelas yang digunakan untuk mengungkap kompetensi pengetahuan yang berbentuk tes objektif yaitu pada soal pilihan ganda. Tujuan dari mengetahui butir soal adalah untuk memberikan gambaran tentang taraf kesukaran tes kenaikan kelas mata pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Patuk dan hasilnya dapat dijadikan bahan evaluasi untuk membuat soal yang lebih baik.

C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dibuat sesuai dengan komponen pelaksanaan ulangan akhir semester kenaikan kelas mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2014/2015 pada tahap evaluasi yang diteliti. Instrumen penelitian adalah dokumentasi paket soal dan kunci jawaban tes kenaikan kelas siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: dokumentasi, penelusuran terhadap dokumen-dokumen penting yang berhubungan dengan pelaksanaan tes kenaikan kelas siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul dilakukan untuk lebih melengkapi data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian, atau memperkuat data yang diperoleh melalui teknik yang lain. Dokumen yang penting untuk penelitian ini adalah paket soal dan kunci jawaban, dengan ini maka dapat dilakukan analisis butir soal untuk mengetahui kualitas soal.

D. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah semua data terkumpul adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis

data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Secara empiris, kualitas butir tes yang diinginkan adalah butir yang memiliki tingkat kesukaran antara 0,3 sampai 0,7. Daya beda yang diinginkan adalah $\geq 0,3$ dikarenakan daya beda akan jelek jika indeksnya di bawah 0,3 (Suharsimi Arikunto, 2013: 210).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan analisis butir soal ulangan kenaikan kelas mata pelajaran penjasorkes siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri atas 50 butir. Analisis dalam penelitian ini terdiri atas analisis tingkat kesukaran dan daya beda, hasilnya dijelaskan sebagai berikut:

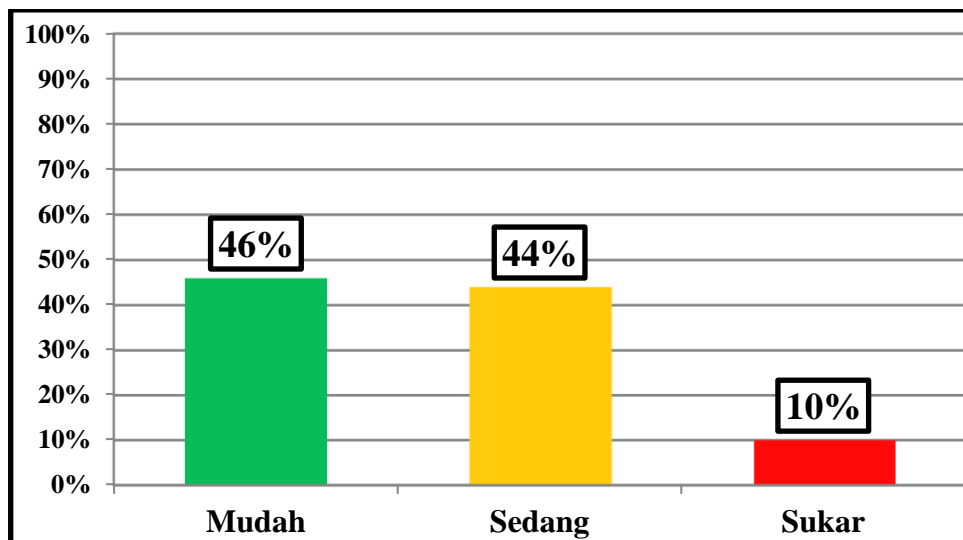
1. Tingkat Kesukaran

Hasil analisis tingkat kesukaran ulangan tes tulis kenaikan kelas mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2014/2015, disajikan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Tingkat Kesukaran Butir Tes Tertulis Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Penjasorkes Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015

<i>Proportion Correct (p)</i>	Kategori Soal	F	Persentase
> 0,71	Mudah	23	46%
0,31- 0,70	Sedang	22	44%
< 0,30	Sukar	5	10%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan pada tabel 3 tersebut di atas, tingkat kesukaran ulangan tes tertulis kenaikan kelas mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2014/2015 dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Kesukaran Butir Tes Tulis Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Penjasorkes Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015

Berdasarkan tabel 3 dan grafik 1 di atas menunjukkan bahwa tingkat kesukaran ulangan tes tulis kenaikan kelas mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2014/2015 berada pada kategori “mudah” sebesar 46% (23 butir), “sedang” sebesar 44% (22 butir), “sukar” sebesar 10% (5 butir).

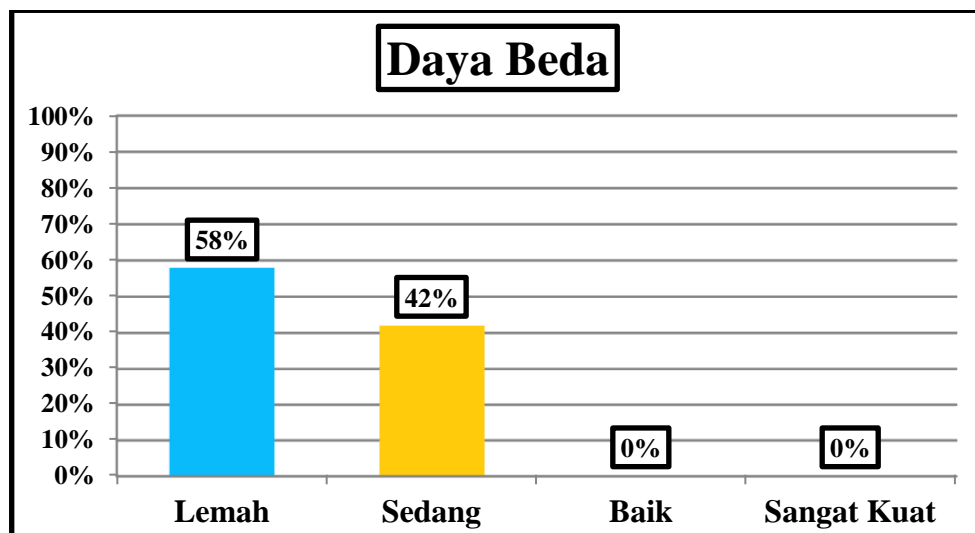
2. Daya Beda

Hasil analisis daya beda ulangan tes tulis kenaikan kelas mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2014/2015, disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Daya Beda Butir Ulangan Tes Tulis Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Penjasorkes Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015

Daya Beda	Kategori	f	Persentase
0,00 – 0,20	Lemah	29	58%
0,21 – 0,40	Sedang	21	42%
0,41 – 0,70	Baik	0	0%
0,71 – 1,00	Sangat Kuat	0	0%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan pada tabel 4 tersebut di atas, daya beda ulangan tes tulis kenaikan kelas mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2014/2015 dapat disajikan dalam diagram batang tampak pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Pie Beda Butir Ulangan Tes Tulis Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Penjasorkes Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015

Berdasarkan tabel 4 dan grafik 2 di atas menunjukkan bahwa daya beda ulangan tes tulis kenaikan kelas mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2014/2015 berada pada kategori “lemah” sebesar 58% (29 butir), “sedang” sebesar 42% (21 butir), “baik” sebesar 0% (0 butir), dan “sangat kuat” sebesar 0% (0 butir).

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis butir soal ulangan tes tulis kenaikan kelas mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2014/2015. Analisis dalam penelitian ini terdiri

atas analisis tingkat kesukaran dan daya beda, hasilnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Tingkat Kesukaran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesukaran butir soal ulangan tulis akhir semester gasal mata pelajaran penjasorkes SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul pada tahun ajaran 2014/2015 berada pada kategori “mudah” sebesar 46% (23 butir), “sedang” sebesar 44% (22 butir), “sukar” sebesar 10% (5 butir). Hasil selengkapnya tingkat kesukaran butir soal ulangan tertulis akhir semester gasal mata pelajaran penjasorkes SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul pada tahun ajaran 2014/2015 disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Tingkat Kesukaran Tiap Nomor Butir

<i>Proportion Correct (p)</i>	Kategori Soal	f	No Butir
> 0,71	Mudah	23	1, 4, 6, 7, 8, 11, 14, 17, 18, 26, 33, 36, 37, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 48, 49, 50
0,31 - 0,70	Sedang	22	2, 3, 5, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 19, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 32, 34, 35, 38
< 0,30	Sukar	5	20, 25, 31, 39, 47
Jumlah		50 butir	

Berdasarkan tabel 5 di atas, butir nomor 1, 4, 6, 7, 8, 11, 14, 17, 18, 26, 33, 36, 37, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 48, 49, 50 dalam kategori sangat mudah. Artinya, hampir semua siswa dapat menjawab dengan benar pada soal di butir nomor tersebut. Butir nomor 2, 3, 5, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 19, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 32, 34, 35, 38 mempunyai tingkat kesukaran sedang. Artinya, tidak semua dapat menjawab butir nomor soal tersebut dengan benar. Butir nomor 20, 25, 31, 39, 47 masuk dalam kategori sukar. Artinya, hanya beberapa siswa saja

yang dapat menjawab dengan benar pada nomor butir tersebut. Berdasarkan hasil tersebut, tingkat kesukaran soal paling banyak dalam kategori mudah, sehingga diharapkan bagi guru agar membuat soal lebih sulit agar dapat merangsang siswa untuk dapat memecahkan soal tersebut. Menurut Slameto (1988: 218) soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.

2. Daya Beda

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa daya beda ulangan tes tertulis kenaikan kelas mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2014/2015 berada pada kategori “jelek” sebesar 58% (29 butir), “cukup” sebesar 42% (21 butir), “baik” sebesar 0% (0 butir), dan “baik sekali” sebesar 0% (0 butir). Hasil selengkapnya daya beda butir soal ulangan tulis akhir semester gasal mata pelajaran penjasorkes SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul pada tahun ajaran 2014/2015 disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Daya Beda Tiap Nomor Butir

Daya Beda	Kategori	f	No Butir
0,00 – 0,20	Lemah	29	1, 4, 6, 7, 8, 11, 14, 17, 18, 19, 20, 25, 26, 31, 33, 36, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50
0,21 – 0,40	Sedang	21	2, 3, 5, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 32, 34, 35, 38
0,41 – 0,70	Baik	0	-
0,71 – 1,00	Sangat Kuat	0	-
Jumlah		50	

Berdasarkan tabel 6 di atas, butir nomor 1, 4, 6, 7, 8, 11, 14, 17, 18, 19, 20, 25, 26, 31, 33, 36, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50 mempunyai daya beda yang lemah. Butir nomor 2, 3, 5, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 32, 34, 35, 38 mempunyai daya beda yang sedang. Berdasarkan hasil tersebut, daya beda soal Ujian Kenaikan Kelas (UKK) paling banyak dalam kategori mudah. Menurut Daryanto (2001: 183) bahwa daya beda yang baik adalah soal yang membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang tidak pandai (berkemampuan rendah).

Berdasarkan hasil analisis di atas, menunjukkan bahwa soal ulangan tes tulis kenaikan kelas mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2014/2015 masih perlu diperbaiki agar mempunyai tingkat kesukaran dan daya pembeda yang baik, sehingga dapat mengetahui kompetensi peserta didik secara lebih akurat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat kesukaran butir soal ulangan tulis akhir semester gasal mata pelajaran penjasorkes SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul pada tahun ajaran 2014/2015 berada pada kategori “mudah” sebesar 46% (23 butir), “sedang” sebesar 44% (22 butir), “sukar” sebesar 10% (5 butir).
2. Daya beda ulangan tes tulis kenaikan kelas mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2014/2015 berada pada kategori “lemah” sebesar 58% (29 butir), “sedang” sebesar 42% (21 butir), “baik” sebesar 0% (0 butir), dan “sangat kuat” sebesar 0% (0 butir).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini berimplikasi pada:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan salah satu acuan bahan pertimbangan bagi guru dalam membuat tes tertulis berupa pilihan ganda pada siswa.
2. Dengan diketahui tingkat kesukaran dan daya beda ulangan tes tulis kenaikan kelas mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2014/2015, maka dapat digunakan untuk melakukan penelitian di sekolah lain.

3. Bagi siswa yang masih mempunyai kemampuan yang kurang, agar lebih meningkatkan kemampuannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan siswa dalam mengisi tes. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Saat pengambilan data penelitian, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh siswa benar-benar sesuai dengan kemampuannya sendiri atau tidak.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Guru harus lebih cermat dalam membuat soal atau tes untuk siswa.
2. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti harus dapat memantau siswa dengan jelas pada saat mengisi jawaban.
3. Skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.


DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Agus S. Suryoborto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aip Syarifuddin dan Muhadi. (1991). *Pendidikan Jamani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Badrun Kartowagiran. (2006). *Telaah Butir. Makalah*. Yogyakarta.
- Bimo Cahyo P. (2015). Analisis Butir Soal Tes Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri 2 Moyudan. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- BSNP. (2006). *Buku Panduan Penyusunan KTSP*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. (2000). *PP Nomor 19 Tahun 2005*. Jakarta: Depdiknas.
- Djemari Mardapi. (2012). *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- _____. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikian Press.
- Gagne dan Briggs. (1979). *Pembelajaran*. Diambil dari <http://krisna1.blog.uns.ac.id/2009/10/19/pengertian-dan-ciri-ciri-pembelajaran>. Pada tanggal 3 Mei 2014]
- KTSP. (2007). *Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Depdiknas.
- Maredi Priyatmoko. (2013). Pengembangan perangkat penilaian mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Kebumen. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ngalim Purwanto. (2010). *Prinsip Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Ngatman. (2011). *Tes, Pengukuran, dan Evaluasi Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta
- Oemar Hamalik. (2003). *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Rusli Lutan. (2001). *Belajar Ketrampilan Motorik. Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Slameto. (1988). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaifudin Azwar. (2002). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- _____. (2006). *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.
- Udin S Winataputra, M.A., dkk. (2004). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Undang-undang. (2003). *Undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) Nomor 20 Tahun 2003*.
- Winkel, WS. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Zainul A & Nasoetion N. (1994). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255
---	---

Nomor	:	475/UN.34.16/PP/2015	22 Juni 2015
Lamp.	:	1 Eks.	
Hal	:	Permohonan Ijin Penelitian	
Yth	:	Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Setda. Provinsi DIY Jl. Malioboro, Yogyakarta	

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :


Nama	:	Poppy Mandala Putra
NIM	:	11601244135
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :


Waktu	:	Juni s.d Juli 2015
Tempat/obyek	:	SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul
Judul Skripsi	:	Analisis Tingkat Kesulitan Tes Tertulis Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul Yogyakarta

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001




Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 2 Patuk
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Keterangan dari SEKDA DIY

operator1@yahoo.com



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN
070 /Reg / V/ 446 /6 /2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNY** Nomor : **475/UN.34.16/PP/2015**

Tanggal : **22-Jun-15** Perihal : **IJIN PENELITIAN**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **POPPY MANDALA PUTRA** NIP/NIM : **11601244135**

Alamat : **JL RAYA MANDALA BLOK-E, NO 04, RT/RW: -/011, TANJUNG ENIM, LAWANG KIDUL, KABUPATEN MUARA ENIM**

Judul : **ANALISIS TINGKAT KESULITAS TES TERTULIS KENAIKAN KELAS MATA PELAJARAN PENJASORKES KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 PATUK GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**

Lokasi : **KABUPATEN GUNUNGKIDUL**


Waktu : **23-Jun-15** s/d **23-Sep-15**

Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.logiaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menataati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.logiaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **23-Jun-15**

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



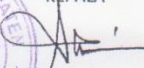


Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 195300526 198503 2 006


Tembusan Yth:

- 1 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
- 2 Bupati Gunungkidul cq.KPPTSP
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
- 4 Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
- 5 Yang Bersangkutan

Lampiran 3. Surat Keterangan dari Pemerintah Gunungkidul

	
PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL	
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU	
Alamat : Jl. Brigjen. Katamsa No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812	
<hr/>	
<u>SURAT KETERANGAN / IJIN</u>	
Nomor : 624/KPTS/VI/2015	
Membaca	: Surat dari Setda DIY, Tanggal 24/06/2015, Nomor : 070/Reg/V/446/6/2015 , hal : Izin Penelitian
Mengingat	: 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah; 2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri; 3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
Dijijinkan kepada	:
Nama	: POPPY MANDALA PUTRA NIM : 11601244135
Fakultas/Instansi	: Ilmu Keolahragaan / Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi	: Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah	: Jl. Raya Mandala Blok-E No.04 Tanjung Enim Lawang Kidul Muara Enim
Keperluan	: Ijin Penelitian dengan judul "ANALISIS TINGKAT KESULITAN TES TERTULIS KENAIKAN KELAS MATA PELAJARAN PENJASORKES KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 PATUK GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA"
Lokasi Penelitian	: SMP Negeri 2 Patuk Kabupaten Gunungkidul
Dosen Pembimbing	: Drs. Hari Yulianto,M.Kes.
Waktunya	: Mulai tanggal : 25/06/2015 sd. 02/07/2015
Dengan ketentuan	:
<p>Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.	
<p>Dikeluarkan di : Wonosari Pada Tanggal 24 Juni 2015 An. BUPATI GUNUNGKIDUL KEPALA</p> <div style="text-align: center;">  Drs. AZIS SALEH NIP. 19660603 198602 1 002</div>	
<p><u>Tembusan disampaikan kepada Yth.</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;5. Kepala SMP Negeri 2 Patuk Kabupaten Gunungkidul ;	

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari SMP 2 Patuk


PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP 2 PATUK
Alamat : Jln. Yogyakarta-Wonosari Km 24, Putat, Patuk, Gunungkidul. Telp. 0274 7478763


SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.4/ 086/ 2015


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP 2 Patuk Gunungkidul menerangkan bahwa:

Nama : POPPY MANDALA PUTRA
NIM : 11601244135
Fakultas/ Instansi : Ilmu Keolahragaan/ Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Raya Mandala Blok-E No.04 Tanjung Enim Lawang Kidul
Muara Enim


Telah melaksanakan penelitian di SMP 2 Patuk dengan judul "ANALISIS TINGKAT KESULITAN TES TERTULIS KENAIKAN KELAS MATA PELAJARAN PENJASORKES KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 PATUK GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Patuk, 25 Juni 2015
Kepala Sekolah

HERI MISWANTO, M.Pd.
NIP. 19610704 198302 1 003



Lampiran 5. Soal Ulangan Kenaikan Kelas



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP N 2 PATUK
 Alamat : Jln Jogya-Wonosari KM 24,Putat,Patuk,Gunung Kidul Telp.(0274)7478763

ULANGAN KENAIKAN KELAS
 TAHUN PELAJARAN 2014/2015
 Mata Pelajaran : Penjasorkes
 Hari/Tanggal : Jum'at , 5 Juni 2015
 Kelas : VIII (delapan)
 Waktu : 07.30- 09.00 WIB

I. Untuk soal no 1 s/d 50 pilihlah jawaban yang paling tepat dengan menghitamkan (●) salah satu huruf a,b,c, atau d pada lembar jawaban yang telah disediakan!

- Posisi badan yang benar saat akan melakukan gerakan meroda adalah
 - menghadap arah gerakan
 - membelakangi arah gerakan
 - menyampingi arah gerakan
 - menyilang arah gerakan
- Posisi awal kedua lengan yang benar saat akan melakukan gerakan meroda adalah.....
 - lurus ke atas di samping telinga
 - lurus ke depan sejajar dada
 - lurus ke bawah di samping badan
 - lurus ke samping sejajar bahu
- Bentuk gerakan meroda yang benar adalah
 - berputar menghadap arah gerakan
 - berputar menyilang arah gerakan
 - berputar meliuk arah gerakan
 - berputar menyamping arah gerakan
- Prinsip dasar gerakan lengan yang benar mendarat pada matras saat melakukan meroda adalah
 - mendarat satu persatu posisi lengan lurus
 - mendarat satu persatu posisi lengan disilang
 - mendarat satu persatu posisi lengan ditekuk
 - mendarat satu persatu posisi lengan diputar
- Posisi kedua kaki yang benar saat kedua lengan bertumpu pada matras adalah ...
 - rapat dan lurus
 - terbuka ditekuk
 - rapat ditekuk
 - terbuka dan lurus
- Berikut yang termasuk prinsip dasar akhir gerakan meroda adalah

a	b	c	d
<input type="checkbox"/> Berdiri sikap menyamping arah gerakan <input type="checkbox"/> Posisi kedua kaki terbuka selebar bahu <input type="checkbox"/> Kedua lengan terentang serong atas di samping telinga	<input type="checkbox"/> Berat badan dibawa ke belakang <input type="checkbox"/> Kedua lutut direndahkan <input type="checkbox"/> Kedua tumit diputar <input type="checkbox"/> Pandangan mengikuti arah gerakan kaki	<input type="checkbox"/> Berat badan dibawa kesamping <input type="checkbox"/> Kedua lutut diluruskan <input type="checkbox"/> Kedua tumit diangkat dari tanah <input type="checkbox"/> Pandangna ke arah bawah	<input type="checkbox"/> Berat badan dibawa ke depan <input type="checkbox"/> Kedua lutut disilang <input type="checkbox"/> Kedua tumit diputar <input type="checkbox"/> Pandangan ke atas
- Posisi awal badan yang benar saat akan melakukan guling lenteng adalah
 - menghadap arah belakang
 - menghadap arah samping
 - menghadap arah gerakan
 - memutar arah gerakan
- Arah gerak lecutan kedua kaki yang benar saat guling lenteng adalah
 - ke depan belakang
 - ke depan bawah
 - ke depan samping
 - ke depan atas

9. Gerak lecutan kaki yang benar saat melakukan guling lenting adalah
- saat dahi menempel matras
 - saat tengkuk menempel matras
 - saat dada menempel matras
 - saat tangan menempel matras
10. Sumber gerakan yang benar saat melakukan gerak guling lenting adalah
- lutut
 - pundak
 - pinggul
 - pinggang
11. Berikut yang termasuk prinsip dasar pada akhir gerakan guling lenting adalah

a	b	c	D
<input type="checkbox"/> Bagian atas harus tetap rileks <input type="checkbox"/> Bahu turun untuk memberi keseimbangan <input type="checkbox"/> Sudut siku $\pm 90^\circ$ dan dipertahankan dekat dengan badan	<input type="checkbox"/> Berdiri dengan kedua kaki agak rapat <input type="checkbox"/> Pinggang melenting ke belakang <input type="checkbox"/> Kedua lengan lurus ke atas di samping telinga <input type="checkbox"/> Pandangan ke depan atas.	<input type="checkbox"/> Berat badan dibawa ke samping <input type="checkbox"/> Kedua lutut diluruskan <input type="checkbox"/> Kedua tumit diangkat dari tanah <input type="checkbox"/> Pandangan ke arah bawah	<input type="checkbox"/> Berat badan dibawa ke depan <input type="checkbox"/> Kedua lutut disilang <input type="checkbox"/> Kedua tumit diputar <input type="checkbox"/> Pandangan ke atas

12. Pendaratan yang benar saat melakukan guling lenting adalah
- menggunakan kedua ujung telapak kaki
 - menggunakan kedua ujung tumit kaki
 - menggunakan kedua tengah telapak kaki
 - menggunakan kedua pinggir telapak kaki
13. Posisi awal berdiri yang benar saat akan melakukan gerak langkah kaki biasa adalah
- berdiri tegak langkah kaki kanan
 - berdiri tegak langkah kaki kiri
 - berdiri bungkuk langkah kaki kanan
 - berdiri bungkuk langkah kaki kiri
14. Posisi awal lengan yang benar saat akan melakukan langkah kaki biasa adalah
- menyilang badan
 - di depan badan
 - di belakang badan
 - di samping badan
15. Pendaratan kaki yang benar saat melakukan gerak kaki kanan pada langkah biasa adalah
- menggunakan ujung telapak kaki
 - menggunakan ujung tumit kaki
 - menggunakan pinggir telapak kaki
 - menggunakan punggung telapak kaki
16. Gerakan lutut yang benar saat melakukan gerak langkah kaki adalah
- mengeper
 - memutar
 - menyilang
 - menekuk
17. Gerakan langkah kaki kaki rapat yang benar saat kaki kiri melangkah ke depan adalah
- memutar kaki kanan
 - menyilang kaki kanan
 - menekuk di depan kaki kanan
 - merapat kaki kanan
18. Posisi badan yang benar saat melakukan gerak langkah kaki rapat adalah
- tegak
 - bungkuk
 - melenting
 - condong
19. Gerakan yang benar pada gerak langkah keseimbangan sebelum tumit turun adalah
- gerak memutar
 - gerak maju
 - gerak mundur
 - gerak menyilang
20. Arah pandangan yang benar saat melakukan gerak langkah keseimbangan adalah....
- ke bawah
 - ke belakang
 - ke samping
 - ke depan
21. Posisi awal badan yang benar saat akan melakukan ayunan satu lengan adalah
- melenting
 - membungkuk
 - tegak
 - miring

22. Sumber gerakan ayunan lengan saat melakukan gerak ayunan satu lengan adalah
 - a. dari sikut
 - b. dari bahu
 - c. dari dada
 - d. dari pinggul
23. Posisi awal lengan yang benar saat akan melakukan ayunan satu lengan dari depan ke samping adalah
 - a. lurus ke samping badan
 - b. lurus ke depan badan
 - c. lurus ke belakang badan
 - d. menyilang di belakang badan
24. Irama yang digunakan saat melakukan ayunan satu lengan dari depan ke samping adalah
 - a. 6/6 ketukan
 - b. 5/5 ketukan
 - c. 5/4 ketukan
 - d. 4/4 ketukan
25. Posisi awal lengan yang benar saat melakukan ayunan satu lengan ke samping bersamaan memindahkan berat badan adalah
 - a. terentang
 - b. menyilang
 - c. menekuk
 - d. memutar
26. Posisi awal kaki saat akan melakukan tembakan (*shooting*) satu tangan bolabasket adalah ...
 - a. rapat dan lurus
 - b. menyilang di depan
 - c. melangkah
 - d. menyilang di belakang
27. Gerakan lutut dan pinggul saat melakukan tembakan (*shooting*) satu tangan bolabasket adalah
 - a. turun
 - b. naik
 - c. berputar
 - d. menyilang
28. Bentuk gerakan arah bola hasil melakukan tembakan (*shooting*) satu tangan bolabasket adalah ...
 - a. datar
 - b. lurus
 - c. parabol
 - d. menyilang
29. Akhir gerakan lengan setelah melakukan tembakan (*shooting*) satu tangan olabasket adalah ...
 - a. ditekuk rileks
 - b. lurus rileks
 - c. lurus ditegangkan
 - d. lurus disilangkan
30. Bentuk gerakan lengan saat melakukan *lay-up shoot* bolabasket adalah ...
 - a. mendorong bola ke arah ring
 - b. melempar bola ke arah ring
 - c. menghantar bola ke arah
 - d. memukul bola ke arah ring
31. Gerakan salah satu kaki saat melakukan *lay-up shoot* bolabasket adalah ...
 - a. menolak ke atas
 - b. menolak ke depan
 - c. menolak ke samping
 - d. menolak ke belakang
32. Posisi lutut *lay-up* yang benar saat melakukan *lay-up shoot* bolabasket adalah ...
 - a. rendah dan datar
 - b. tinggi dan landai
 - c. tinggi dan menyilang
 - d. tinggi dan datar
33. Posisi badan yang benar saat melakukan *lay-up shoot* bolabasket adalah ...
 - a. ditegakkan
 - b. dicondongkan
 - c. dimiringkan
 - d. dibulatkan
34. Pendaratan kaki yang benar setelah melakukan *lay-up shoot* bolabasket adalah...
 - a. menggunakan kedua pinggir kaki
 - b. menggunakan salah satu telapak kaki
 - c. menggunakan kedua tumit kaki
 - d. menggunakan kedua ujung telapak kaki
35. Arah lambungan bola yang benar saat melakukan tahap gerak teknik dasar servis atas adalah
 - a. ke atas agak ke depan
 - b. ke atas agak ke belakang
 - c. ke atas ke samping
 - d. ke atas agak lurus
36. Gerakan badan yang benar pada teknik dasar servis atas saat bola dilambung adalah....
 - a. membungkuk ke depan
 - b. membungkuk ke samping
 - c. melenting ke belakang
 - d. membungkuk lurus
37. Gerakan lengan yang benar pada teknik dasar tenis servis atas saat memukul bola adalah
 - a. mengayun ke depan
 - b. memutar ke depan
 - c. menyilang ke belakang
 - d. memutar ke samping
38. Posisi telapak tangan yang benar pada saat melakukan *passing* atas bolavoli adalah
 - a. telapak tangan dan jari disilangkan
 - b. telapak tangan dari jari dirapatkan
 - c. telapak tangan dan jari dikepalkan
 - d. telapak tangan dan jari membentuk seperti manekuk

39. Gerakan tangan yang benar saat melakukan *passing* atas bolavoli adalah
 a. mendorong bola ke depan bawah
 b. mendorong bola ke depan atas
 c. memutar bola ke depan atas
 d. memukul bola kedepan atas
40. Teknik *passing* atas dilakukan dalam permainan bolavoli, apabila arah bola datang....
 a. setinggi lutut
 b. setinggi paha
 c. setinggi di atas kepala
 d. setinggi di atas net
41. Salah satu manfaat jangka pendek melakukan aktivitas fisik adalah.....
 a. gula darah pada penderita Diabetes melitus dapat terkendali
 b. denyut jantung pada penderita Diabetes melitus dapat terkendali
 c. tenaga pada penderita Diabetes melitus dapat terkendali
 d. emosi pada penderita Diabetes melitus dapat terkendali
42. Frekuensi berolahraga yang paling tepat dan sangat dianjurkan adalah.....
 a. 10 - 12 kali seminggu
 b. 8 - 9 kali seminggu
 c. 6 - 7 kali seminggu
 d. 3 - 5 kali seminggu
43. Lamanya waktu untuk melakukan aktivitas fisik dengan olahraga adalah ...
 a. 10 - 15 menit
 b. 20 - 60 menit
 c. 70 - 95 menit
 d. 120 menit
44. Jumlah kalori yang dibakar pada aktifitas fisik menggunakan olahraga, dengan intensitas rendah selama 60 menit, adalah.....
 a. 38 kalori
 b. 138 kalori
 c. 238 kalori
 d. 338 kalori
45. Salah satu cara untuk menghindari seks bebas secara preventif adalah
 a. hindari diri dari pergaulan bebas
 b. hindari dari pergaulan sosial
 c. mengasingkan diri dari pergaulan
 d. menjauhi tempat-tempat prostitusi
46. Penyakit AIDS adalah jenis penyakit yang sangat berbahaya bagi kehidupan manusia. Penyebab penyakit ini adalah
 a. Amoeba
 b. sebangsa jamur
 c. bakteri coli
 d. virus HIV
47. Penyakit AIDS akan menimbulkan kematian pada penderita setelah munculnya gejala selama kurang lebih.....
 a. 1 - 2 tahun
 b. 2 - 3 tahun
 c. 3 - 4 tahun
 d. 4 - 5 tahun
48. Gejala yang timbul akibat infeksi penyakit AIDS adalah
 a. menurunnya kesegaran tubuh
 b. meningkatnya kekebalan tubuh
 c. menurunnya kekebalan tubuh
 d. meningkatnya kesegaran jasmani
49. Gerakan yang benar saat melakukan teknik dasar *push-up* adalah
 a. menekuk dan meluruskan kedua kaki
 b. menekuk dan meluruskan kedua sikut lengan
 c. menekuk dan meluruskan badan
 d. meliuk dan meregangkan pinggang
50. Gerakan yang benar saat melakukan teknik dasar *sit-up* adalah
 a. mengangkat badan dari posisi telentang
 b. mengangkat pinggul dari posisi duduk
 c. mengangkat bahu dari posisi tidur
 d. mengangkat pundak dari posisi duduk

Selamat Bekerja

Lampiran 6. Kunci Jawaban

**KUNCI JAWABAN ULANGAN KENAIKAN KELAS MATA PELAJARAN
PENJASORKES TAHUN PELAJARAN 2014/2015 KELAS VIII**

No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban
1	C	11	B	21	C	31	A	41	A
2	A	12	A	22	B	32	B	42	D
3	D	13	B	23	B	33	D	43	B
4	A	14	D	24	D	34	B	44	C
5	D	15	B	25	A	35	B	45	A
6	A	16	A	26	C	36	C	46	D
7	C	17	D	27	B	37	A	47	A
8	D	18	A	28	C	38	D	48	C
9	B	19	C	29	B	39	B	49	B
10	D	20	D	30	C	40	C	50	C

Lampiran 7. Data Penelitian

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Σ skor			
x1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37			
x2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36			
x3	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33			
x4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34			
x5	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	32		
x6	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	35			
x7	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	33		
x8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	37		
x9	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	30	
x10	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	30
x11	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34		
x12	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1																							

x42	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	36					
x43	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	36					
x44	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28					
x45	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	34					
x46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	37					
x47	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	34					
x48	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	33					
x49	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	35						
x50	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	37					
x51	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	35						
x52	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	34		
x53	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	34			
x54	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	33				
x55	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27		
x56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39					
x57	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	34				
x58	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	32				
x59	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	33		
x60	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	38		
x61	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36				
x62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	35			
x63	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	32		
x64	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	39		
x65	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	31		
x66	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	34		
x67	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	38			
x68	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	35	
x69	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	30			
x70	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	35			
x71	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	35		
x72	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	34			
x73	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	36	
x74	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	34		
x75	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	35
x76	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	35	
x77	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	32	
x78	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	35			
x79	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	40		
x80	1	0	1	1	1																																																		

x88	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	32																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
x89	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	32																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
x90	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	32																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
x91	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	35																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
x92	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	33																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
x93	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
x94	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	31																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
x95	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
x96	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	35																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
x97	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	31																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
x98	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	34																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
x99	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	36																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
x100	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	35																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
x101	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	38																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
x102	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	34																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
x103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	35																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
Σ	1	4	6	9	6	9	8	9	6	6	1	6	3	8	5	3	8	9	7	5	5	6	6	4	1	9	5	3	6	7	2	6	8	6	4	9	9	4	3	9	1	1	9	1	1	7	9	1	8	3473																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
	0	2	3	7	6	8	3	4	0	6	0	7	8	2	9	3	0	1	3		5	6	1	2	9	3																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Penyerahan Naskah Soal Ujian dari Kepala Sekolah

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah :

Kelas : VIII (Delapan)

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Semester : 1 (Satu)

Standar Kompetensi: 1. Mempraktikan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 .Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya dini, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)	Sepak Bola	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan teknik dasar menendang menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam, luar,telapak kaki, dan punggung kaki dengan koordinasi yang baik se cara berpasangan atau kelompok Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk kerja sama dan toleransi 	<p>Aspek Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan teknik dasar menedang dan menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam dan luar dengan koordinasi yang baik serta menahan dengan telapak kaki. Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi <p>Aspek Kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui bentuk teknik dasar menedang dan menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam dan luar dengan koordinasi yang baik serta menahan dengan telapak kaki. <p>Aspek Afektif</p>	Tes praktik (Kinerja) Tes tertulis	Tes Contoh Kinerja Pilihan ganda/uraian singkat	Lakukan teknik dasar menen- dang, menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, luar, telapak kaki dan punggung kaki dengan koordinasi yang baik ! Teknik menahan bola menggunakan telapak kaki, digunakan bila arah bola	3x2x40 menit	Buku teks, Buku refernsi, bola kaki, lapangan sepakbola

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.2 mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola kecil lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)	Bulu tangkis	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan teknik dasar memegang raket forehand dan backhand untuk servis dan pukulan dengan koordinasi yang baik secara berpasangan atau kelompok Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi untuk menanamkan nilai kerjasama dan menghargai lawan 	<p>Aspek Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan teknik dasar memegang raket forehand dan backhand untuk melakukan servis, pukulan forehand serta backhand dengan koordinasi yang baik Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi <p>Aspek Kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui bentuk teknik dasar memegang raket forehand dan backhand untuk servis dan pukulan dengan koordinasi yang baik <p>Aspek Afektif</p> <ul style="list-style-type: none"> Kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan 	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	Lakukan teknik memegang raket forehand dan backhand untuk melakukan servis dan pukulan forehand serta backhand dengan koordinasi yang baik !	2x2x40 menit	Buku teks, buku referensi, bulu tangkis, net, raket, shuttlecock, lapangan bulutangkis.
				Tes tertulis	Pilihan ganda/uraian singkat	Akhir gerakan pukulan backhand, adalah		
				Tes observasi	Lembar observasi	Kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan		
	Tenis Meja	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan teknik dasar memegang bat forehand dan backhand untuk servis dan pukulan 	<p>Aspek Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan teknik dasar memegang bat untuk melakukan servis dan pukulan forehand serta 	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	Lakukan teknik dasar memegang bat forehand dan backhand untuk	2x2x40 menit	Buku teks, buku referensi, badminton, bola pingpong,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Lari jarak menengah	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan teknik start berdiri, lari dan finish dengan koordinasi yang baik Melakukan lomba lari jarak menengah dengan peraturan yang dimodifikasi untuk menanamkan nilai percaya diri dan kerja sama 	Aspek Psikomotor <ul style="list-style-type: none"> Melakukan tehnik dasar strat, lari dan finish dengan koordinasi yang baik Melakukan lomba lari dengan peraturan yang dimodifikasi Aspek Kognitif <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui bentuk teknik dasar start berdiri, lari dan finish dengan koordinasi yang baik Aspek Afektif <ul style="list-style-type: none"> Kerjasama, toleransi, percaya dini, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan 	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	bersedia berbagi tempat dan peralatan Lakukan teknik start berdiri, lari dan finish dengan koordinasi yang baik !	2x2x40 menit	Buku teks, buku referensi, lapangan, bendera stop watch
				Tes tertulis	Pilihan ganda/uraian singkat	Pendaratan telapak kaki yang benar saat lari jarak menengah, adalah		
				Tes observasi	Lembar observasi	Kerjasama, toleransi, percaya dini, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan		
	Tolak peluru gaya menyamping	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan posisi awal menolak peluru secara berpsangan atau kelompok Melakukan 	Psikomotor <ul style="list-style-type: none"> Melakukan teknik dasar posisi awal menolak peluru Melakukan kombinasi posisi awal menolak dan gerak ikutan Melakukan lomba 	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	Lakukan teknik dasar posisi awal menolak menolak dan gerak ikutan	2x2x40 menit	Buku teks, buku referensi, lapangan, bendera, meteran

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		dengan peraturan yang dimodifikasi untuk menanamkan nilai keberanian dan percaya diri	melenting (awalan, tolakan, sikap diudara dan mendarat) dengan koordinasi yang baik Aspek Afektif Percaya diri, keberanian, menjaga keselamatan diri dan orang lain, bersedia berbagi tempat dan peralatan Aspek Psikomotor • Melakukan teknik dasar lempar cakram dengan koordinasi yang baik • Melakukan lomba melempar cakram dengan peraturan yang dimodifikasi Aspek Kognitif • Mengetahui bentuk teknik dasar lempar cakram dengan koordinasi yang baik Aspek Afektif Kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian,	Tes observasi	Lembar observasi	Toleransi, percaya diri, keberanian, menjaga keselamatan diri dan orang lain, bersedia berbagi tempat dan peralatan		
	Lempat Cakram Awalan Menyamping	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan teknik dasar lempar cakram dengan koordinasi yang baik secara berpasangan atau kelompok Melakukan lomba lempar cakram dengan peraturan yang dimodifikasi untuk menanamkan nilai keberanian dan percaya diri 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan teknik dasar lempar cakram dengan koordinasi yang baik Melakukan lomba melempar cakram dengan peraturan yang dimodifikasi Aspek Kognitif <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui bentuk teknik dasar lempar cakram dengan koordinasi yang baik 	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	Lakukan teknik dasar lempar cakram dengan koordinasi yang baik !	2x2x40 menit	Buku teks, buku referensi, lapangan, cakram
				Tes tertulis	Pilihan ganda/uraian singkat	Arah gerak melempar cakram yang benar, adalah		
				Tes observasi	Lembar observasi	Kerjasama, toleransi,		

[illegible]

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah :

Kelas : VIII (Delapan)

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Semester : 1 (Satu)

Standar Kompetensi: 2. Mempraktikan latihan kebugaran dalam bentuk latihan sirkuit dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Mempraktikkan latihan kekuatan dan daya tahan anggota badan bagian atas dengan sistem sirkuit serta nilai disiplin dan tanggung jawab	Kebugaran jasmani	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan latihan daya tahan otot lengan, dada dan bahu secara berpasangan atau kelompok 	Aspek Psikomotor <ul style="list-style-type: none"> Melakukan mekuatan dan daya tahan otot lengan, dada dan bahu Melakukan lomba kekuatan dan daya tahan otot lengan, dada dan bahu dengan peraturan yang dimodifikasi Aspek Kognitif <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui bentuk latihan daya tahan otot lengan, dada dan bahu Aspek Afektif <ul style="list-style-type: none"> Nilai disiplin dan 	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	Lakukan bentuk latihan kekuatan dan daya tahan otot lengan, dada dan bahu	2x2x40 menit	Buku teks, buku referensi, lapangan, matras
		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan lomba kekuatan dan daya tahan otot lengan, dada dan bahu dengan peraturan yang di modifikasi untuk menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab 		Tes tertulis	Pilihan ganda/uraian singkat	Bentuk latihan yang benar untuk melatih kekuatan dan daya tahan otot lengan dan dada, adalah		
				Tes observasi	Lembar observasi	Nilai disiplin dan		

			tanggung jawab			tanggung jawab		
2..2 mempraktikkan latihan kekuatan dan daya tahan anggota badan bagian bawah dengan sistem sirkuit serta nilai disiplin dan tanggung jawab	Kebugaran jasmani	<ul style="list-style-type: none"> • elakukan latihan kekuatan dan daya tahan otot paha dan kaki secara berpasangan atau kelompok • elakukan lomba kekuatan dan daya tahan otot paha dan bahu dengan peraturan yang di modifikasi untuk menanamkan nilai disiplin dan tanggung jaw 	<p>Aspek Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kekuatan dan daya tahan otot paha dan kaki • Melakukan lomba kekuatan dan daya tahan otot paha dan kaki dengn peraturan yang dimodifikasi <p>Aspek Kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui bentuk latihan kekuatan dan daya tahan otot paha dan kaki <p>Aspek Afektif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai disiplin dan tanggung jawab 	<p>Tes praktik (Kinerja)</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes observasi</p>	<p>Tes Contoh Kinerja</p> <p>Pilihan ganda/uraian singkat</p> <p>Lembar observasi</p>	<p>Lakukan bentuk latihan kekuatan dan daya tahan otot paha dan kaki</p> <p>Bentuk latihan yang benar untuk melatih kekuatan dan daya tahan otot paha dan kaki, adalah</p> <p>Nilai disiplin dan tanggung jawab</p>	2x2x40 menit	Buku teks, buku referensi, lapangan, mat ras

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)

Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)
Kerja sama (*Cooperation*)
Toleransi (*Tolerance*)
Percaya diri (*Confidence*)
Keberanian (*Bravery*)

Mengetahui,
Kepala SMP/MTS

(.....)
NIP/NIK :

.....,..... 20
Guru Mapel PJOK.

(.....)
NIP/NIK :

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah :

Kelas : VIII (Delapan)

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Semester : 1 (Satu)

Standar Kompetensi: 3.Mempraktikan teknik dasar senam lantai dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Mempraktikkan teknik dasar senam lantai meroda serta nilai kedisiplinan, keberanian dan tanggung jawab	Senam lantai	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan teknik dasar meroda dengan bantuan dan tanpa bantuan secara berpasangan atau kelompok untuk menanamkan nilai keberanian dan tanggung jawab 	<p>Aspek Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan tehnik dasar meroda <p>Aspek Kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui bentuk latihan teknik dasar meroda <p>Aspek Afektif</p> <ul style="list-style-type: none"> Kedisiplinan, keberanian dan tanggung jawab 	Tes praktik (Kinerja) Tes tertulis Tes observasi	Tes Contoh Kinerja Pilihan ganda/uraian singkat Lembar observasi	Lakukan teknik dasar meroda ! Posisi awal badan untuk melakukan meroda, adalah Kedisiplinan, keberanian dan tanggung jawab	2x2x40 menit	Buku teks, buku referensi, lapangan, matras

<p>Toleransi (<i>Tolerance</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>) Keberanian (<i>Bravery</i>)</p>
--

Mengetahui,
Kepala SMP/MTS

(_____)
NIP/NIK :

....., 20
Guru Mapel PJOK.

(_____)
NIP/NIK :

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah :

Kelas : VIII (Delapan)

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Semester : 1 (Satu)

Standar Kompetensi: 4.Mempraktikkan senam irama dengan alat dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 Mempraktikkan teknik dasar senam irama menggunakan tongkat atau simpai dengan gerakan mengayun dan memutar ke berbagai arah serta nilai disiplin, toleransi dan estetika	Senam irama dengan alat (tongkat)	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan teknik dasar memegang tongkat (regular grips, revers grips, mixed grips) secara berpasangan atau kelompok untuk menanamkan nilai disiplin dan estetika Melakukan teknik dasar mengayun tongkat depan samping dan belakang badan secara berpasangan atau kelompok untuk menanamkan nilai 	Aspek Psikomotor <ul style="list-style-type: none"> Melakukan tehnik dasar memegang tokat (regular grips, revers grips, mixed grips) Melakukan tehnik dasar mengayun tongkat depan, samping dan dibelakang badan Aspek Kognitif <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui bentuk latihan teknik dasar memegang tokat (regular grips, revers grips, mixed grips) Melakukan tehnik 	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	Lakukan teknik dasar memegang tongkat (regular grips, revers grips, mixed grips, dan mengayun tongkat depan, samping dan dibelakang badan !	2x2x40 menit	Buku teks, buku referensi, lapangan, tongkat,tape
				Tes tertulis	Pilihan ganda/uraian singkat	Posisi telapak tangan yang benar saat memegang tongkat regular grips, adalah		
				Tes observasi	Lembar observasi	Disiplin, toleransi dan estetika		

[illegible]

Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)
Kerja sama (*Cooperation*)
Toleransi (*Tolerance*)
Percaya diri (*Confidence*)
Keberanian (*Bravery*)

Mengetahui,
Kepala SMP/MTS

(.....)
NIP/NIK :

.....,..... 20
Guru Mapel PJOK.

(.....)
NIP/NIK :

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah :

Kelas : VIII (Delapan)

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Semester : 1 (Satu)

Standar Kompetensi: 5.Mempraktikan teknik dasar renang gaya bebas dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya*)

[illegible]

pernapasan renang gaya bebas serta nilai disiplin dan kebersihan		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan teknik dasar pernafasan renang gaya bebas secara berpasangan atau kelompok untuk menanamkan nilai disiplin dan keberanian 	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin dan kebersihan 			Disiplin dan kebersihan		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Toleransi (<i>Tolerance</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>) Keberanian (<i>Bravery</i>)								

Mengetahui,
Kepala SMP/MTS

(.....)
NIP/NIK :

..... 20
Guru Mapel PJOK.

(.....)
NIP/NIK :

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah :
Kelas : VIII (Delapan)
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Semester : 1 (Satu)
Standar Kompetensi : 6. Menerapkan budaya hidup sehat

[illegible]

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Toleransi (<i>Tolerance</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>) Keberanian (<i>Bravery</i>)								

Mengetahui,
Kepala SMP/MTS

(.....)
NIP/NIK :

..... 20
Guru Mapel PJOK.

(.....)
NIP/NIK :

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah :

Kelas : VIII (Delapan)

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Semester : 2 (Dua)

Standar Kompetensi: 7. Mempraktikan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)	<ul style="list-style-type: none"> Sepak Bola 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar menendang menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, luar, telapak kaki, dan punggung kaki se cara berpasangan atau kelompok Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk kerja sama dan 	<p>Aspek Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan variasi dan kombinasi tehnik dasar (menendang dan menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam dan luar) serta menahan bola dengan telapak kaki dengan koordinasi yang baik Bermain bola dengan peraturan yang dimodifikasi <p>Aspek Kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui bentuk latihan variasi dan kombinasi teknik dasar (menendang 	<p>Tes praktik (Kinerja)</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes observasi</p>	<p>Tes Contoh Kinerja</p> <p>Pilihan ganda/uraian singkat</p> <p>Lembar observasi</p>	<p>Lakukan variasi dan kombinasi menendang, menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, luar, telapak kaki dan punggung kaki dengan koordinasi yang baik!</p> <p>Posisi pergelangan kaki yang benar saat menendang bola menggunakan kaki bagian dalam, adalah</p> <p>Kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan,</p>	3x2x40 menit	Buku teks, Buku refernsi, bola kaki, lapangan sepakbola

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			<p>latihan variasi dan kombinasi teknik dasar passing atas, bawah bola voli dan smash tanpa awalan dengan koordinasi yang baik</p> <p>Aspek Afektif</p> <ul style="list-style-type: none"> Kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan 	observasi	observasi	percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan		
	Bola Basket	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing, menggiring, shooting, dan lay-up shoot dengan koordinasi yang baik secara berpasangan atau kelompok Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi 	<p>Aspek Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing (dada, pantul dan dari atas kepala, menggiring, shooting dan lay-up shoot) dengan koordinasi yang baik Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi <p>Aspek Kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui bentuk latihan variasi dan kombinasi teknik 	<p>Tes praktik (Kinerja)</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes observasi</p>	<p>Tes Contoh Kinerja</p> <p>Pilihan ganda/uraian singkat</p> <p>Lembar observasi</p>	<p>Lakukan variasi dan kombinasi passing, menggiring, shooting dan lay-up shoot dengan koordinasi yang baik !</p> <p>Bentuk gerakan tangan saat melakukan teknik dasar menggiring bola, adalah ...</p> <p>Kerjasama, toleransi,</p>	3x2x40 menit	Buku teks, Buku referensi, Bola basket, Lapangan bola basket

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		untuk memupuk kerja sama	<p>dasar passing (dada, pantul dan dari atas kepala, menggiring, shooting dan lay-up shoot) dengan koordinasi yang baik</p> <p>Aspek Afektif</p> <ul style="list-style-type: none"> Kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan 			percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan		
7.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola kecil lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)	Bulu tangkis	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar memegang raket forehand dan backhand untuk servis dan pukulan dengan koordinasi yang baik secara berpasangan atau kelompok Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi untuk 	<p>Aspek Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> Lakukan variasi dan kombinasi teknik dasar memegang raket forehand dan backhand untuk melakukan servis dan pukulan forehand serta backhand dengan koordinasi yang baik Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi <p>Aspek Kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui bentuk latihan variasi dan kombinasi teknik dasar memegang 	<p>Tes praktik (Kinerja)</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes</p>	<p>Tes Contoh Kinerja</p> <p>Pilihan ganda/uraian singkat</p> <p>Lembar</p>	<p>Lakukan variasi dan kombinasi teknik dasar memegang raket forehand dan backhand untuk melakukan servis dan pukulan forehand serta backhand dengan koordinasi yang baik!</p> <p>Posisi kedua kaki yang benar saat akan melakukan pukulan forehand, adalah</p> <p>Kerjasama, toleransi, percaya diri,</p>	2x2x40 menit	Buku teks, buku referensi, bulu tangkis, net, raket, shuttlecock, lapangan bulutangkis.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Tenis Meja	menanamkan nilai kerjasama dan menghargai lawan	raket forehand dan backhand untuk melakukan servis dan pukulan forehand serta backhand dengan koordinasi yang baik Aspek Afektif <ul style="list-style-type: none"> Kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan 	observasi	observasi	keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan	2x2x40 menit	Buku teks, buku referensi, bad, bola pingpong, meja pingpong, net
		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar memegang bat forehand dan backhand untuk servis dan pukulan dengan koordinasi yang baik secara berpasangan atau kelompok 	Aspek Psikomotor <ul style="list-style-type: none"> Melakukan variasi dan Kombinasi teknik dasar memegang bat untuk melakukan servis dan pukulan forehand serta backhand dengan koordinasi yang baik Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi. 	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	Lakukan variasi dan kombinasi teknik memegang bat forehand dan back-hand untuk melakukan servis dan pukulan forehand serta backhand dengan koordinasi yang baik		
		<ul style="list-style-type: none"> Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi untuk 	Aspek Kognitif <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui bentuk latihan variasi dan kombinasi teknik dasar memegang bet forehand dan 	Tes tertulis	Pilihan ganda/uraian singkat	Posisi kedua kaki yang benar saat akan melakukan pukulan forehand, adalah		
				Tes observasi	Lembar observasi	Kerjasama, toleransi,		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Softball	nilai kerjasama dan menghargai lawan	backhand untuk melakukan servis dan pukulan forehand serta backhand dengan koordinasi yang baik Aspek Afektif • Kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan	Tes observasi	Lembar observasi	percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan		
		• Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar melempar, menangkap memegang stick dan pukulan swing/bunch dengan koordinasi yang baik secara berpasangan atau kelompok	Aspek Psikomotor • Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar melempar (pitcher) dan menangkap (catcher) teknik dasar memegang stick dan pukulan (swing/bunch) dengan koordinasi yang baik • Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi.	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	Lakukan variasi dan kombinasi teknik melempar dan menangkap memegang stick pukulan swing serta bunch dengan koordinasi yang baik !	2x2x40 menit	Buku teks, buku referensi, stick, bola softball, glove
		• Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi	Aspek Kognitif • Mengetahui bentuk latihan variasi dan kombinasi teknik	Tes tertulis	Pilihan ganda/uraian singkat	Posisi kedua kaki yang benar saat akan menangkap bola, adalah Kerjasama, toleransi,		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		untuk menanamkan nilai kerjasama dan menghargai lawan	<p>dasar melempar (pitcher) dan menangkap (catcher) teknik dasar memegang stick dan pukulan (swing/bunch) dengan koordinasi yang baik</p> <p>Aspek Afektif</p> <ul style="list-style-type: none"> Kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan 	Tes observasi	Lembar observasi	percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan		
7.3 Mempraktikan variasi dan kombinasi teknik dasar lanjutan atletik dengan koordinasi yang baik serta nilai ,percaya diri,keberanian, menjaga keselamatan diri dan orang lain, bersedia berbagi tempat dan peralatan **)	Lari jarak menengah	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan variasi dan kombinasi teknik start berdiri, lari dan finish dengan koordinasi yang baik secara berpasangan atau kelompok Melakukan lomba lari jarak menengah dengan peraturan yang dimodifikasi 	<p>Aspek Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar start berdiri, lari dan finish dengan koordinasi yang baik Lomba lari jarak menengah dengan peraturan yang dimodifikasi <p>Aspek Kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui bentuk latihan variasi dan kombinasi teknik dasar start berdiri, lari dan finish 	<p>Tes praktik (Kinerja)</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes observasi</p>	<p>Tes Contoh Kinerja</p> <p>Pilihan ganda/uraian singkat</p> <p>Lembar observasi</p>	<p>Lakukan variasi dan kombinasi teknik dasar lari jarak menengah dengan koordinasi yang baik !</p> <p>Posisi badan saat start berdiri, pada aba-aba "siap", adalah....</p> <p>Percaya diri,keberanian, menjaga keselamatan diri dan orang lain, bersedia berbagi tempat dan peralatan</p>	2x2x40 menit	Buku teks, buku referensi, lapangan, bendera stop watch

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		peraturan yang dimodifikasi untuk menanamkan nilai keberanian dan percaya diri	<p>lambung, posisi awal melempar, dan gerakan dengan koordinasi yang baik</p> <p>Aspek Afektif</p> <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri, keberanian, menjaga keselamatan diri dan orang lain, bersedia berbagi tempat dan peralatan 	Tes observasi	Lembar observasi	adalah ... Percaya diri, keberanian, menjaga keselamatan diri dan orang lain, bersedia berbagi tempat dan peralatan		
	Lompat jauh gaya melenting	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar lompat jauh gaya melenting (awalan, tolakan, sikap di udara dan mendarat) dengan koordinasi yang baik secara berpasangan atau kelompok Lomba 	<p>Aspek Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar lompat jauh gaya melenting (awalan, tolakan, sikap di udara dan mendarat) dengan koordinasi yang baik Lomba lompat jauh gaya melenting dengan peraturan yang dimodifikasi <p>Aspek Kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui bentuk latihan variasi dan kombinasi teknik 	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	Lakukan variasi dan kombinasi teknik dasar lompat jauh gaya melenting dengan koordinasi yang baik !	2x2x40 menit	Buku teks, buku referensi, lapangan,
				Tes tertulis	Pilihan ganda/uraian singkat	Posisi badan yang benar saat di udara, adalah		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			menghormati lawan dan percaya diri					
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Toleransi (<i>Tolerance</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>) Keberanian (<i>Bravery</i>)								

Mengetahui,
Kepala SMP/MTS

(.....)
NIP/NIK :

..... 20
Guru Mapel PJOK.

(.....)
NIP/NIK :

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah :

Kelas : VIII (Delapan)

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Semester : 2 (Dua)

Standar Kompetensi: 8. Mempraktikan latihan kebugaran dalam bentuk latihan sirkuit dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.1 Mempraktikkan latihan kecepatan dan kelincahan anggota badan bagian atas serta nilai disiplin dan tanggung jawab	Kebugaran jasmani	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan latihan kecepatan dan kelincahan otot lengan, dada dan bahu secara berpasangan atau kelompok (mengoper bola.memantulkan bola keding dengan menghitung jumlah overan/menit atau push-up variasi dengan tepuk tangan 	Aspek Psikomotor <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan latihan kecepatan dan kelincahan lengan, bahu dan dada (mengoper bola.memantulkan bola keding dengan menghitung jumlah overan/menit atau push-up variasi dengan tepuk tangan) • Melakukan latihan kecepatan dan kelincahan otot paha dan kaki (melompat bangku senam, arah lurus dan zigzak) • Melakukan lomba kecepatan dan 	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	<p>Lakukan bentuk tes kecepatan dan kelincahan otot lengan,dada dan bahu !</p> <p>Lakukan bentuk tes kecepatan dan kelincahan otot paha dan kaki !</p>	2x2x40 menit	Buku teks, buku referensi, lapangan,matras

Keberanian (*Bravery*)

Mengetahui,
Kepala SMP/MTS

(_____)
NIP/NIK :

..... 20
Guru Mapel PJOK.

(_____)
NIP/NIK :

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah :

Kelas : VIII (Delapan)

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Semester : 2 (Dua)

Standar Kompetensi: 9.Mempraktikan teknik dasar senam lantai dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
9.1 Mempraktikkan rangkaian teknik dasar gerak meroda dan guling depan serta nilai kedisiplinan, keberanian dan tanggung jawab	Senam lantai	<ul style="list-style-type: none"> • melakukan rangkaian teknik dasar meroda dan guling depan secara berpasangan atau kelompok untuk menanamkan nilai keberanian dan tanggung jawab 	Aspek Psikomotor <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan rangkaian tehnik dasar gerak meroda dan guling depan • Melakukan rangkaian tehnik dasar gerak guling depan dan guling lenting Aspek Kognitif <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui bentuk latihan rangkaian tehnik dasar gerak 	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	Lakukan gerak rangkai meroda dan guling depan ! Lakukan rangkaian teknik dasar gerak guling depan dan guling lenting !	2x2x40 menit	Buku teks, buku referensi, lapangan, matras
9.2 Mempraktikkan rangkaian teknik dasar guling				Tes tertulis	Pilihan ganda/uraian singkat	Akhir gerakan meroda yang benar, adalah		

depan dan guling lenting serta nilai kedisiplinan, keberanian dan tanggung jawab		rangkaian teknik dasarsi guling depan dan guling lenting secara berpasangan atau kelompok untuk menenamkan nilai ke- beranian dan tanggung jawab	meroda dan guling depan dan rangkaian tehnik dasar gerak guling depan dan guling lenting Aspek Afektif • Kedisiplinan, keberanian dan tanggung jawab	Tes observasi	Lembar observasi	Kedisiplinan, keberanian dan tanggung jawab		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Toleransi (<i>Tolerance</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>) Keberanian (<i>Bravery</i>)								

Mengetahui,
Kepala SMP/MTS

(.....)
NIP/NIK :

....., 20
Guru Mapel PJOK.

(.....)
NIP/NIK :

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah :

Kelas : VIII (Delapan)

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Semester : 2 (Dua)

Standar Kompetensi: 10.Mempraktikkan senam irama dengan alat dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
10.1 Mempraktikkan variasi gerakan mengayun ke berbagai arahah serta nilai disiplin, toleransi dan keluwesan	Senam irama dengan alat (tongkat)	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan variasi teknik dasar mengayun tongkat (depan,samping dan belakang) secara berpasangan atau kelompok untuk menanamkan nilai disiplin dan keluesan 	Aspek Psikomotor <ul style="list-style-type: none"> Melakukan variasi tehnik dasar mengayun tongkat (depan,samping dan belakang) Melakukan variasi tehnik dasar gerak memutar tongkat (depan,samping dan belakang) 	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	Lakukan variasi teknik dasar mengayun tongkat (depan, samping dan belakang) ! Lakukan variasi teknik dasar mengayun tongkat (depan, samping dan belakang) !	2x2x40 menit	Buku teks, buku refe-reksi, lapangan, tongkat,tape
10.2 Mempraktikkan variasi gerakan memutar ke berbagai arahah serta nilai disiplin, toleransi dan		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan variasi teknik dasar mengayun tongkat (depan,samping dan belakang) 	Aspek Kognitif <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui bentuk latihan variasi tehnik dasar mengayun 	Tes tertulis	Pilihan ganda/uraian singkat	Gerakan badan yang benar saat mengayun tongkat, adalah....		

keluwesan		secara berpasangan atau kelompok untuk menanamkan nilai disiplin dan keluesan	tongkat (depan,samping dan belakang) dan gerak memutar tongkat (depan,samping dan belakang) Aspek Afektif • Disiplin, toleransi dan keluwesan	Tes observasi	Lembar observasi	Disiplin, toleransi dan keluwesan		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Toleransi (<i>Tolerance</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>) Keberanian (<i>Bravery</i>)								

Mengetahui,
Kepala SMP/MTS

(.....)
NIP/NIK :

..... 20
Guru Mapel PJOK.

(.....)
NIP/NIK :

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah :
 Kelas : VIII (Delapan)
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
 Semester : 2 (Dua)
 Standar Kompetensi: 11.Mempraktikan teknik dasar renang gaya bebas dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya*)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
11.1Mempraktikkan koordinasi teknik dasar gerakan kaki dan lengan renang gaya bebas serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan	Renag gaya bebas	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi teknik dasar gerakan kaki ,lengan dan pernafasan renang gaya bebas secara berpasangan atau kelompok untuk menanamkan nilai keberanian 	Aspek Psikomotor <ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi tehnik dasar gerakan kaki, lengan dan pernapasan renang gaya bebas Melakukan koordinasi teknik dasar pernafasan renang gaya bebas 	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	Lakukan koordinasi gerakan kaki, lengan dan pernafasan renang gaya bebas !	2x2x40 menit	Buku teks, buku referensi, kolam renang
11.2 Mempraktikkan koordinasi teknik dasar pernafasan renang gaya bebas serta nilai disiplin,		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi teknik dasar pernafasan 	Aspek Kognitif <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui bentuk koordinasi tehnik dasar gerakan kaki, lengan dan pernapasan renang gaya bebas 	Tes tertulis	Pilihan ganda/uraian singkat	Bentuk gerakan leher saat melakukan nafas renang gaya bebas, adalah		

keberanian dan kebersihan		renang gaya bebas secara berpasangan atau kelompok untuk menanamkan nilai keberanian dan kebersihan	Aspek Afektif <ul style="list-style-type: none"> Disiplin, keberanian dan kebersihan 	Tes observasi	Lembar observasi	Disiplin, keberanian dan kebersihan		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : <div> Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Toleransi (<i>Tolerance</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>) Keberanian (<i>Bravery</i>) </div>								

Mengetahui,
Kepala SMP/MTS

(.....)
NIP/NIK :

..... 20
Guru Mapel PJOK.

(.....)
NIP/NIK :

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah :

Kelas : VIII (Delapan)

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Semester : 2 (Dua)

Standar Kompetensi: 12.Mempraktikan penjelajahan di sekitar sekolah dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya ***)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
12.1 Mendiskripsikan perencanaan kegiatan penjelajahan secara sederhana serta nilai kerjasama, toleransi, tolong menolong, etika, memperhatikan keselamatan dan kebersihan lingkungan	Penjelajahan disekitar sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembuatan rencana pelaksanaan kegiatan penjelajahan secara kelompok untuk menanamkan nilai kerja sama,toleransi,tolong menolong,etika, memperhatikan keselamatan dan kebersihan lingkungan 	Aspek Psikomotor <ul style="list-style-type: none"> Pembuatan rencana pelaksanaan kegiatan penjelajaan di sekitar sekolah Penjelajahan disekitar sekolah 	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	Lakukan pembuatan rencana pelaksanaan kegiatan penjelajahan di sekitar sekolah ! Lakukan tugas penjelajahan di sekitar sekolah secara ber kelompok !	1x2x40 menit	Buku teks, buku referensi, lingkungan,obat dan peralatan P3K

12..2 Mempraktikkan keterampilan penjelajahan di sekitar sekolah serta nilai kerjasama, toleransi, tolong menolong, estetika, memperhatikan keselamatan dan kebersihan lingkungan		<ul style="list-style-type: none">Melakukan penjelajahan di sekitar sekolah secara kelompok untuk menanamkan nilai kerja sama,toleransi,tolong menolong,etika, memperhatikan keselamatan dan kebersihan lingkungan	<p>Aspek Kognitif</p> <ul style="list-style-type: none">Mengetahui cara pembuatan rencana pelaksanaan kegiatan penjelajaan di sekitar sekolah dan pelaksanaan penjelajahan disekitar sekolah <p>Aspek Afektif</p> <ul style="list-style-type: none">Kerjasama, toleransi, tolong menolong, etika, memperhatikan keselamatan dan kebersihan lingkungan	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes observasi</p>	<p>Pilihan ganda/uraian singkat</p> <p>Lembar observasi</p>	<p>Sebutkan 3 macam langkah cara pembuatan kegiatan penjelajahan di sekitar sekolah !</p> <p>Kerjasama, toleransi, tolong menolong, etika, memperhatikan keselamatan dan kebersihan lingkungan</p>		
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan :</p> <p>Disiplin (<i>Discipline</i>)</p> <p>Tekun (<i>diligence</i>)</p> <p>Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)</p> <p>Ketelitian (<i>carefulness</i>)</p> <p>Kerja sama (<i>Cooperation</i>)</p> <p>Toleransi (<i>Tolerance</i>)</p> <p>Percaya diri (<i>Confidence</i>)</p> <p>Keberanian (<i>Bravery</i>)</p>								

Mengetahui,
Kepala SMP/MTS

(_____)
NIP/NIK :

..... 20
Guru Mapel PJOK.

(_____)
NIP/NIK :

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah :
 Kelas : VIII (Delapan)
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
 Semester : 2 (Dua)
 Standar Kompetensi : 13. Menerapkan budaya hidup sehat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
13.1Memahami berbagai penyakit menular yang bersumber dari lingkungan tidak sehat	Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi macam, penyebab dan gejala penyakit Melakukan pencegahan terhadap penyakit 	Aspek Psikomotor <ul style="list-style-type: none"> Macam penyakit Penyebab penyakit Gejala penyakit Melakukan cara pencegahan terhadap penyakit Aspek Kognitif <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui cara mengidentifikasi macam, penyebab dan gejala penyakit serta cara pencegahan terhadap penyakit Aspek Afektif <ul style="list-style-type: none"> Kerjasama, 	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	Lakukan identifikasi dengan menuliskan jenis,penyebab dan gejala penyakit menular yang bersumber dari lingkungan !	1x2x40 menit	Buku teks, buku referensi,lingkungan
13.2Memahami cara menghindari penyakit menular yang bersumber dari lingkungan yang tidak sehat				Tes tertulis	Pilihan ganda/uraian singkat	Lakukan cara pencegahan terhadap penyakit yang bersumber dari lingkungan dengan menuliskan pada lembar kerja/laporan kerja !		
				Tes observasi	Lembar observasi	Sebutkan 3 macam penyakit yang diakibatkan		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			toleransi, tolong menolong dan kebersihan lingkungan			lingkungan tidak bersih ! Kerjasama, toleransi, tolong menolong dan kebersihan lingkungan		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Toleransi (<i>Tolerance</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>) Keberanian (<i>Bravery</i>)								

Mengetahui,
Kepala SMP/MTS

(.....)
NIP/NIK :

..... 20
Guru Mapel PJOK.

(.....)
NIP/NIK :